

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SAINS DENGAN METODE TANYA JAWAB MELALUI MEDIA
POSTER KELAS IV DI SDN 009 TANJUNG BARU
KECAMATAN TANAH MERAH KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**



Oleh

ADE PUTRA

NIM. 10611003103

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/ 2011 M**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SAINS DENGAN METODE TANYA JAWAB MELALUI MEDIA
POSTER KELAS IV DI SDN 009 TANJUNG BARU
KECAMATAN TANAH MERAH KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

ADE PUTRA

NIM. 10611003103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Sains dengan Metode Tanya Jawab melalui Media Poster Kelas IV SDN 009 Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir*, yang ditulis oleh Ade Putra NIM. 10611003103 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Dzulhijjah 1431H
14 Nov 2010 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sri Murhayati, M.Ag.

Pembimbing

Dra. Erviyenni, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Sains dengan Metode Tanya Jawab melalui Media Poster Kelas IV SDN 009 Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir*, yang ditulis oleh Ade Putra NIM. 10611003103 telah diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Sya'ban 1432 H/14 Juli 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidayah

Pekanbaru, 12 Sya'ban

1432H

14 Juli 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Dra. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Melly Andriani M.Pd.

Meterianifa, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tak lupa penulis panjatkan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada nabiullah, habibullah Muhammad SAW. yang telah membawa manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan pengetahuan.

Skripsi dengan judul: Meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode tanya jawab melalui media poster kelas IV SDN 009 tanjung baru kecamatan tanah merah kabupaten indragiri hilir, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terimakasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada Ibunda Maidarnis dan Ayahanda Rahmat tercinta yang tak pernah alpa mendo'akan penulis dan tidak pernah merasa lelah memberikan motivasi, mencurahkan cinta, kasih sayang, dan perhatian siang dan malam sehingga penulis dapat meraih cita-cita mulia menjadi seorang hamba yang berilmu pengetahuan.

Selain itu, penulis juga mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik berupa bantuan moril maupun materil. Untuk itu tidak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu

penulis. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir.Selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Purek I, II, dan III yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Purek I, II, dan III yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag dan Maimunah, M.Ag selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Erviyenni,M.Pd. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan tak lelah memberikan bimbingan serta tidak pernah bosan memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak, Ibu Dosen dan seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Dahmir, S.Hum. selaku Kepala Sekolah SDN 009 Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah merah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Zakpar S.Pd.I selaku guru wali kelas IV SDN 009 Desa tanjung baru Kecamatan tanah merah yang telah memberikan bantuan serta mau bekerjasama dengan penulis selama pelaksanaan tindakan penelitian ini.
8. Abang Donni dan Kakak Asmirawati, dan adik-adik Beni dan ponaan Fadel beserta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan bantuan baik moril maupun materil, serta do'a restu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Spesial buat seseorang Nur Aliah yang telah mengisi hati yang selalu memberikan dukungan, berupa arahan dan motivasi, yang selalu menyirami dengan kasih sayang dan rasa cinta, serta yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun spiritual.
10. Pak Burhan SPd.I Selaku Paman, yang selalu memberikan motivasi dan bantuan baik moril maupun materil, serta do'a restu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sohib-sohib tercinta yang senantiasa bersama dalam suka, duka dan selalu meluangkan waktu untuk membantu terlaksananya penyusunan skripsi ini. Teristimewa buat bang nasrul, utoh, sawan, ijam, kia, andi, rahmat, yang selalu bersama dalam menjalani hari-hari selama masa studi telah penulis lewati.

12. Teman-teman seangkatan 06, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang sudah diberikan dilipat gandakan oleh Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak terlebih kepada Bapak Ketua Jurusan dan Bapak Pembimbing demi kebaikan penulis dimasa mendatang dan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis.

Pekanbaru, 12 November 2010

Penulis

ADE PUTRA
10611003103

PERSEMBAHAN

Inilah karya kecilku.....
Tetesan yang telah ku peroleh
Dengan peluhku dan resah gelisah ku....
Ku gores dengan tangan dan pikiranku....
Dan ku rangkai bersama iringan waktu
Ya Allah Ya Tuhan ku dengan izin dan Ridho-Mu
Hingga saat ini.....selangkah perjalananku
Terselesaikan lagi.....
Tapi....Aku tahu!!!!
Ini bukan akhir dari perjalanan ku.....
Tanggung jawab yang masih panjang menanti aku.....
Kini.....
Tinggal waktu dan realita yang berbicara
Untuk mencapai cita-cita yang selama ini
kudamba....
Karya kecil ini kupersembahkan dengan penuh kasih
kehadapan-Mu keluargaku
Yang tercinta ayahanda (Rahmat)
Dan ibunda (Maidarnis)
Atas segala doa, pengorbanan cucuran keringat
Bimbingan dan kasih sayang mu ananda bisa seperti
sekarang ini.....
Terima kasihku buat seseorang yang selalu ada dihati
Dan memberikan doa, semangat dan motivasi yang
Selalu ada dalam suka maupun duka (NUR ALIAH)
Serta sahabat-sahabatku.....
Yang selalu menemani dan bersama-sama
Menyelesaikan perkuliahan ini dikampus UIN SUSKA RIAU
Ya Allah aku mohon kepada-Mu.....
Berikanlah hamba kesempatan untuk membalas
Jasa-jasa ayahanda dan ibunda ku....
Dan orang-orang yang menyayangiku.....
Amin..... Ya Rabbal Alamin.....

ADE PUTRA

ABSTRACT

Ade Putra (2011): Improving Students' Competency In Learning Natural Science By Question And Answer Method Through The Media Of Poster At Fourth Grade Of Sate Elementary School 009 Tanjung Baru District Of Tanah Merah Indragiri Hilir Regency.

The aim of this research is to improve students' competency in learning natural science at fourth grade of sate elementary school 009 Tanjung Baru question and answer method through the media of Poster.

The background of this research is the low of students' competency the material natural resources which might be seen from the result of students in study, their competency doesn't fulfill the standard in it doesn't reach the goal specified of learning natural science. Based on the symptoms above the problem could be formulated how to improve students' competency in the material natural resources by using question and answer method through the media of poster at fourth grade of sate elementary school 009 Tanjung Baru district of Tanah Merah.

The sources of data in this research are fourth grade of sate elementary school 009 Tanjung Baru district of Tanah Merah for academic year 2010-2011 with the number of them 19 studnets.

Taking the data is by using post test and documentation. The writer gave the number of percentage in every cycle, it prior action 31,57%, first cycle 57,89%, second cycle 89,47%. The data are also taken by using observation sheet for students and teachers.

Based on the result of research from the result of analysis it might be concluded that by using question and answer method through the media of poster can improve students' competency. This might be seen from the result of learning natural resources at fourth grade of sate elementary school 009 Tanjung Baru district of Tanah Merah Indragiri Hilir regency.

أدي فوترا (2011): ترقية مهارة التلاميذ في تعليم العلوم الكونية بأسلوب السؤال و الجواب من خلال وسيلة الملصق لتلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 009 تانجوغ بارو مركز تاناه ميراه منطقة إندر اغير هيلير.

اهدف هذا البحث لترقية مهارة التلاميذ في تعليم العلوم الكونية بأسلوب السؤال و الجواب لتلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 009 تانجوغ بارو مركز تاناه ميراه منطقة إندر اغير هيلير من خلال وسيلة الملصق.

كانت خلفية هذا البحث انخفاض مهارة التلاميذ في المادة المصادر الطبيعية حيث منظور من نتائج تعلمهم، كانت مهارتهم لم تستوف العيار للوصول إلى الغرض التعليمي لدرس العلوم الكونية المقرر. إلى العوارض الموجودة يمكن أن يكون رموز المسألة لهذا البحث كيفية ترقية مهارة التلاميذ في المادة المصادر الطبيعية باستخدام أسلوب السؤال و الجواب لتلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 009 تانجوغ بارو مركز تاناه ميراه.

كانت المصادر لهذا البحث تلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 009 مركز تاناه ميراه للعام الدراسي 2010-2011 19 تلميذا.

وتجمع البيانات باستخدام الاختبار الأخير و التوثيق. قدم الباحث أرقام النسبة المئوية لكل دور، وهي

31 57	57 89	89 47
-------	-------	-------

البيانات باستخدام ورقة الملاحظة للتلاميذ و للمدرس.

إلى حصول البحث من حصول تحليل البيانات استنتب أن استخدام اسلوب السؤال و الجواب من خلال وسيلة الملصق يرقى مهارة التلاميذ. وأن هذا واضح من حصول تعلم العلوم الكونية لتلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 009 تانجوغ بارو مركز تاناه ميراه منطقة إندر اغير هيلير.

ABSTRAK

Ade Putra (2011) :“ Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Sains Dengan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster Kelas IV Di SDN 009 Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran **Sains** kelas IV SDN 009 Tanjung Baru dengan menggunakan metode Tanya Jawab Melalui Media Poster.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam materi sumber daya alam yang dilihat dengan hasil belajar siswa, kemampuan siswa belum memenuhi standar mencapai tujuan pembelajaran **Sains** yang telah ditetapkan. Berdasarkan gejala-gejala yang ada dapat dirumuskan masalah bagaimana cara dengan menggunakan metode Tanya jawan melalui media poster dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam materi sumber daya alam kelas IV SDN 009 Tanjung Baru Kecamatan tanah merah

Sumber dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV diSDN 009 Tanjung Baru kecamatan tanah merah tahun ajaran 2010-2011 sebanyak 19 orang siswa

Pengambilan data dengan menggunakan post tes dan dokumentasi. Penulis memberikan angka persentase untuk setiap siklus, yaitu sebelum tindakan 31,57%, siklus I 57,89%, siklus II 89,47. Data juga diambil menggunakan lembar observasi siswa dan lembar observasi guru

Berdasarkan hasil penelitian ini dari analisis tindakan diperoleh kesimpulan dengan menggunakan metode Tanya jawab melalui media poster dapat meningkatkan kemampuan siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar **Sains** siswa kelas IV SDN 009 tanjung baru kecamatan tanah merah kabupaten Indragiri hilir.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Kemampuan siswa	8
2. Pembelajaran Sains	10
3. Metode Tanya Jawab.....	12
4. Media Poster	15
4. Hubungan Kemampuan Siswa Dengan Metode Tanya Jawab	18
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Hipotesis Tindakan	19
D. Indikator keberhasilan.....	20
BAB III. METODE PENELITIAN	22
A. Subjek dan Objek Penelitian	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
C. Rancangan penelitian	22
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
E. Pengamatan dan Refleksi.....	29

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi dan <i>Setting</i> Penelitian.....	30
1. Sejarah, visi, dan misi SDN 009 tanjung baru	30
2. Keadaan Tenaga Pendidik SDN 009 tanjung baru.....	32
3. Keadaan siswa SDN 009 tanjung baru.....	33
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 009 tanjung baru	34
5. Keadaan Kurikulum SDN 009 tanjung baru	36
B. Hasil Penelitian	36
1. Nilai Kemampuan dan Hasil belajar siswa sebelum tindakan	37
2. Nilai kemampuan dan Hasil belajar siswa siklus I (Pertemuan I dan II)	45
3. Nilai kemampuan dan Hasil belajar siswa siklus II (Pertemuan Pertama).....	54
C. Pembahasan.....	56
1. Aktivitas Guru	56
2. Aktivitas Siswa	57
3. Ketuntasan Hasil Belajar.....	59
 BAB V. PENUTUP.....	 63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. IV.1	Keadaan Tenaga Pendidik SDN 009 Desa Tanjung Baru	33
Tabel. IV.2	Keadaan Siswa SDN Desa Tanjung Baru T.A 2010/2011	34
Tabel. IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 009 Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah T.A 2010/2011	35
Tabel. IV.4	Data Hasil IPA Siswa Sebelum Menggunakan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster	37
Tabel. IV.5	Aktititas Guru Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster Siklus I (Pertemuan I dan II).....	40
Tabel. IV.6	Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster Siklus I (Pertemuan I dan II)	43
Tabel. IV.7	Nilai Kemampuan dan hasil belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster Siklus I (pertemuan I dan II).....	45
Tabel. IV.8	Aktititas Guru Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster Siklus II (pertemuan I).....	49
Tabel. IV.9	Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster Siklus II (pertemuan I).....	52
Tabel. IV.10	Nilai kemampuan dan hasil belajar Siswa dalam pembelajaran Sains pada pokok bahasan sumber daya alam Setelah Menggunakan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster Siklus II (Pertemuan I)	54
Tabel. IV.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I (pertemuan I dan II).....	56
Tabel. IV.12	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I (pertemuan I dan II).....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	: Silabus.....	65
Lampiran	2	: RPP Siklus I (pertemuan Pertama)	66
Lampiran	3	: RPP Siklus I (Pertemuan Kedua)	68
Lampiran	4	: RPP Siklus II (Pertemuan Pertama)	70
Lampiran	5	: Pos Tes Siklus I (Pertemuan I dan II)	72
Lampiran	6	: Pos tes Siklus II(Pertemuan Pertama)	74
Lampiran	7	: Kunci Jawaban I dan II.	76
Lampiran	8	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru I	77
Lampiran	9	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru II	78
Lampiran	10	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa I	79
Lampiran	11	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa II.....	80
Lampiran	12	: Media Poster Siklus I (Pertemuan Pertama)	81
Lampiran	13	: Media Poster Siklus I (Pertemuan Kedua)	82
Lampiran	14	: Media poster Siklus II (Pertemuan Pertama)	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi dunia, termasuk teknologi informasi pada masa sekarang ini, diperlukan adanya peningkatan kemampuan dalam berbagai bidang, salah satunya pada bidang sains. Pembelajaran sains merupakan salah satu disiplin ilmu pengetahuan yang mesti dikuasai oleh setiap diri individu. Hal ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk membentuk kepribadian bangsa Indonesia yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia, berpengetahuan dan berketerampilan. Secara jelas tujuan pendidikan Nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila dirumuskan dalam Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003 khususnya pasal 3, yang merumuskan bahwa.

” Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.¹

Hal ini bermakna bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara dekat dalam kehidupan bermasyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.² Akan tetapi jika dilihat pada kenyataan sekarang

13 ¹ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Prenada Media Group, 2006. hlm.

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* ¹ Jakarta, Bumi Aksara, 2005, hlm 3.

sangat bertolak belakang dengan apa yang seharusnya, yakni setiap diri siswa memiliki berbagai kemampuan setelah melalui proses pembelajaran.

Hasil komunikasi personal dengan guru kelas IV SD Negeri 009 Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir. Ditemukan beberapa permasalahan yang dapat peneliti simpulkan diantaranya pelaksanaan pembelajaran sains yang masih didominasi guru dengan metode ceramah yang cenderung terbatas pada aspek hafalan sehingga kurang melibatkan aktivitas siswa.

Siswa dikelas sering sulit menerima dan memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, karena guru kurang mampu memilih metode dan media yang tepat untuk suatu materi pembelajaran yang berlangsung, guru hanya menggunakan metode ceramah, kurang mengaktifkan siswa. Dunia pendidikan memperkenalkan beberapa metode yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar supaya menyenangkan, diantaranya adalah metode tanya jawab. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SDN 009 Desa Tanjung Baru, penulis melihat bahwasannya siswa telah mendapat pengajaran dari guru akan tetapi pada kenyataannya, ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru tidak menggunakan media visual dalam proses pembelajaran.
2. Masih kurang dari 55 % siswa yang belum mau bertanya terhadap materi pembelajaran.
3. Masih ada siswa yang belum memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diberikan guru atau teman.
4. Masih ada siswa yang belum mengerjakan tugas yang diberikan guru.
5. Masih ada siswa yang hasil belajarnya belum memenuhi standar Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Permasalahan pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri 009 Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir perlu diatasi. Agar dapat memenuhi Standar Kompetensi Mata Pelajaran sains dan Kompetensi Lulusan Sekolah, hendaknya guru dapat mengubah metode mengajar yang lama dengan metode mengajar baru yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, mencapai hasil belajar yang baik, dan dapat mengembangkan kemampuan siswa, peneliti merasa perlu melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa, perbaikan tersebut dilakukan dengan menerapkan metode Tanya Jawab melalui Media Poster. Ahmadi Sabri menyebutkan bahwa, “Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada waktu yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa, siswa-siswa, guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya siswa lain menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru-siswa, siswa-siswa.”³ Dengan begitu pembelajaran akan lebih bermakna jika penggunaan metode yang dipakai oleh guru sesuai dengan pelajaran dan tidak terlepas dari komponen pembelajaran yang lainnya, yakni penggunaan media sebagai penunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran dan tercapainya tujuan dengan baik yakni penggunaan media pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan media poster sebagai solusi penyelesaian dari permasalahan pembelajaran sains dikelas IV, karena Menurut Wilian Stren, “Siswa kelas IV berusia 9-10 tahun, guru perlu menggunakan media”.⁴ Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Azwir L menyatakan bahwa Media merupakan suatu sarana yang bersifat menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. ” Penggunaan media secara kreatif akan

³ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Quantum Teaching, 2010, hlm 52.

⁴ Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003, hlm 55.

memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performen mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai”.⁵

Berdasarkan penelusuran literatur terhadap penelitian yang relevan, lebih memperkuat lagi dengan hasil penemuan yang telah diungkapkan dari sekian banyak hasil penelitian yang menyatakan bahwa “ Proses pembelajaran tidak berjalan semestinya, serta hasilnya belum seperti yang diharapkan dalam usaha pencapaian Standar Kompetensi yang telah direncanakan, dan tidak membentuk kemampuan siswa, maka dengan penerapan metode Tanya Jawab dapat meningkatkan kemampuan siswa. Seperti yang telah dilakukan oleh Sukmawati dengan judul “Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sifat-sifat yang dimiliki rasullullah mata pelajaran sejarah kebudayaan islam melalui metode tanya jawab siswa kelas V Madrasya Ibtidaiyah swasta Rumbio kecamatan kampar”. Dan mengungkap hasil bahwa dengan penerapan metode tanya jawab dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Kondisi dan keadaan kelas IV, maka peneliti mengujikan untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Sumber Daya Alam Dengan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster Kelas IV di SDN 009 Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir ”

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memilih judul penelitian, maka perlu adanya defenisi istilah, yaitu :

1. Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi,⁶
2. Kemampuan siswa dalam pembelajaran sains, adalah kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal dalam pembelajaran sains.

⁵ Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Ciiputat pers, 2002, hlm, 11

⁶ Depdikpud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1991

3. Metode tanya jawab adalah suatu teknik untuk memberi motivasi pada siswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya.⁷
4. Media Poster adalah sarana dan prasarana pendidikan yang fungsinya dapat digunakan untuk membantu tercapainya suatu tujuan pendidikan.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana penerapan metode tanya jawab melalui media poster yang dapat meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran sains dikelas IV SDN 009 Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir”.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan pembelajaran dengan metode tanya jawab melalui media poster dapat meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran sains dikelas IV SDN 009 Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini, diharapkan akan mendatangkan makna dan manfaat:

a. Bagi Peneliti

Untuk menumbuhkan cakrawala berpikir dan wawasan penulis dalam kajian ilmiah serta memperdalam ilmu-ilmu yang berkaitan dengan pendidikan umum, dan masalah menggunakan metode tanya jawab melalui media poster khususnya.

b. Bagi Guru

⁷ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 1998, hlm, 129

⁸ Roestiyah, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta, Bina Aksara Cet, III, 1989, hlm 60

Secara berangsur-angsur bisa memahami dan mendalami pengetahuan dan pengalaman dalam mengantarkan tugasnya sebagai seorang pengajar dan pendidikan melalui berbagai macam cara. Pembelajaran sehingga setiap bahan ajar yang disajikan bisa dicerna oleh siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang akhirnya meningkatkan kualitas guru itu sendiri. Diharapkan juga kepada guru peneliti ini untuk menjadi alternative di dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dikelas IV SDN 009 Tanjung Baru Kecamatan Tanah Kabupaten Indragiri Hilir.

d. Sekolah

Bagi sekolah, sebagai bahan informasi dan sumbangan bagi SDN 009 Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri hilir khususnya bagi guru bidang studi sains dalam rangka memilih metode pembelajaran meningkatkan kemampuan siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Kemampuan Siswa

Kemampuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran, karena kemampuan banyak mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Menurut E. Mulyasa kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pembelajaran yang dibebankan kepadanya.¹ Kemampuan yang baik akan sangat membantu siswa agar dapat memahami pelajaran yang akan diberikan oleh guru dan sebaliknya kemampuan yang rendah akan mengakibatkan siswa sulit untuk memahami pelajaran dengan baik.

Manusia sering belajar menghadapi situasi yang baru serta permasalahan. Hal ini memerlukan kemampuan individu yang belajar untuk menyesuaikan diri serta memecahkan masalah yang dihadapinya itu. Hal ini sesuai dengan pendapat Heidentich dalam buku Dalyono mengatakan “Intelegensi menyangkut kemampuan untuk belajar dan menggunakan apa yang telah dipelajari dalam usaha penyesuaian terhadap situasi-situasi yang kurang dikenal atau dalam pemecahan masalah”.²

Orang berfikir menggunakan fikiran intelektualnya. Tepat tidaknya dan terpecah atau tidaknya masalah tergantung kepada kemampuan intelegensinya yang dibawa sejak lahir yang kemungkinan seseorang berbuat sesuatu dengan cara yang tertentu.

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2003, hlm, 130

² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1996, hlm, 184

Setiap siswa mempunyai kemampuan berbeda-beda. Perbedaan kemampuan bisa mencakup perbedaan dalam berkomunikasi atau perbedaan kemampuan kognitif. Faktor yang menonjol dalam membentuk kemampuan kognitif adalah faktor pembentukan lingkungan alamiah dan yang dibuat.³

Untuk memahami kemampuan watak siswa guru harus mengenal siapa siswa tersebut. Guna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dalam menghadapi situasi belajar. Sehingga kita dapat menuntun mereka dengan tepat dan berhasil. Meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran sains sangat bermanfaat bila guru meninjau kembali pendekatannya dalam manajemen kelas dengan cara sistematis.

Dalam pembelajaran sains guru selalu menggunakan metode ceramah kepada siswa, setelah guru berceramah guru menuliskan materi pembelajaran dipapan tulis, guru perlu menggunakan Tanya jawab dan menggunakan media poster agar siswa tau tentang materi yang disampaikan siswa dan dapat melihat langsung melalui media poster, sebab kalau siswa hanya mendengar siswa terbayang-bayang dengan materi pembelajaran.

Usaha untuk menarik perhatian siswa, membutuhkan satu metode yang khusus yang dapat menghilangkan kebosanan siswa terhadap pelajaran sains . Salah satunya adalah dengan menjadikan pembelajaran sains sebagai satu proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Oleh sebab itu sudah menjadi tugas seorang tenaga pendidik untuk memilih satu pendekatan pembelajaran yang tepat, fungsi ini merupakan bagian dari kompetensi guru yang wajib dimiliki oleh guru sebagai tenaga pendidik yang profesional, termasuk kemampuan guru untuk menjalin komunikasi yang baik dengan siswanya.

Jadi, dapat penulis jelaskan bahwa kemampuan adalah daya yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. dan kemampuan siswa

³ Mulyana Sumantri, *Perkembangan Peserta Didik* ,Jakarta, Universitas Terbuka, 2007, hlm, 321

dalam pembelajaran sains adalah kemampuan seorang siswa untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dalam proses pembelajaran sains.

2. Pembelajaran Sains

Para tokoh aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai jalan atau cara guru memberikan kesempatan siswa untuk menggunakan seluruh kemampuan berpikirnya dalam memahami sesuatu yang dipelajari. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, dan melalui proses tersebut dapat mengakibatkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Suatu proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuannya, dikatakan efektif apabila seluruh komponen yang berpengaruh terhadap pembelajaran tersebut dapat saling mendukung dan melengkapi.⁴ Karena pembelajaran sains memiliki fungsi dan tujuan yang tercantum dalam kurikulum. Tujuan dari pembelajaran sains di antaranya, menumbuhkan rasa ingin tahu, mengembangkan keterampilan proses dalam rangka menyelidiki alam, memecahkan masalah dan membuat keputusan. Pembelajaran sains berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri dengan perubahan dalam memasuki dunia teknologi, termasuk teknologi informasi yang berkembang di masa sekarang.⁵

Untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran sains dengan baik dan menghasilkan hasil yang maksimal, maka mesti harus dengan penerapan metode adapun metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran sains adalah sebagai berikut:

Beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran sains sebagai berikut:

1. Metode ceramah
2. Metode diskusi

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm. 1-2.

⁵ Hari Suderajat, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pembaharuan Pendidikan dalam UU Sisdiknas 2003*, Bandung, Cipta Cemas Grafika, 2004, hlm, 67-68

3. Metode Demonstrasi
4. Metode Pemberian tugas
5. Metode Siodrama
6. Metode Drill
7. Metode Kerja kelompok
8. Metode Tanya jawab
9. Metode Proyek. 6

Salah satu metode yang dapat diguna dalam pembelajaran sains adalah metode tanya jawab.

3. Metode Tanya Jawab

a. Pengertian Metode Tanya Jawab

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.⁷ Oleh sebab itu metode mengajar merupakan prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa. Salah satu bentuk metode mengajar itu adalah metode tanya jawab yaitu dialog antara guru dan siswa, guru bertanya siswa menjawab atau sebaliknya.⁸ Dimana metode ini dilakukan untuk mengetahui apakah ingatan anak menguasai bahan pelajaran yang telah diberikan.

Pendapat lain mengatakan pula bahwa metode tanya jawab merupakan cara penyampaian pelajaran oleh guru dengan mengajukan pertanyaan dan siswa menjawab materi yang telah diperolehnya.⁹ Moedjino mengatakan pula bahwa metode tanya jawab ini diartikan sebagai format interaksi antara siswa dan guru melalui kegiatan bertanya yang dilakukan oleh guru untuk

⁶ Zakiah Daradjat, Dkk, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1995, hlm, 289-310

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hlm 46

⁸ Hartono, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru, LSFK2P, hlm, 21

⁹ Armai. Arief, *Ilmu dan Metodologi Pendiidikan Islam*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002, hlm. 141

mendapatkan respon lisan dari siswa sehingga dapat menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa.¹⁰

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic sebab pada yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa, guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan siswa.¹¹

Dalam penerapan suatu metode pembelajaran memiliki tujuan-tujuan tertentu adapun tujuan yang akan dicapai antara lain:

b. Tujuan Penggunaan Metode Tanya Jawab

- 1) Untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran telah dikuasai oleh siswa.
- 2) Untuk merangsang siswa berpikir
- 3) Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan masalah yang belum dipahami.¹²

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka, dalam penerapan metode ini mesti melihat hal-hal yang perlu diperhatikan demi tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Adapun tujuan-tujuan tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Ahmad Sabri sebagai berikut;

c. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Penggunaan Metode Tanya jawab antara lain:

1. Perumusan pertanyaan harus jelas dan terbatas, sehingga tidak menimbulkan keraguan pada siswa.
2. Pertanyaan hendaknya diajukan pada kelas sebelum menunjuk seseorang menjawabnya.
3. Beri kesempatan memikirkannya.
4. Hargai pendapat dari siswa
5. Distribusi atau pemberian harus merata.
6. Buatlah ringkasan hasil Tanya jawab sehingga memperoleh pengetahuan secara sistematis.²⁵

¹⁰ Moedjiono, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Depdikbud, 1993, hlm 41

¹¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2008, hlm78

¹² Ahmad Sabri. *Op. Cit.* hlm, 53

Disamping melihat hal-hal yang perlu diperhatikan, dalam penggunaan metode Tanya jawab dalam proses pembelajaran guru juga harus mempertimbangkan kelemahan dan kelebihan metode tanya jawab adapun kelebihan dan kelemahan Tanya jawab adalah sebagai berikut:

d. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Tanya Jawab

1. Kelebihan metode Tanya jawab
 - 1) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali tegar dan hilang kantuknya.
 - 2) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
 - 3) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab pendapat.
2. Kekurangan Metode tanya jawab
 - 1) Siswa merasa takut, apalagi bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, melainkan akrab.
 - 2) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa.
 - 3) Waktu sering terbuang, terutama apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.
 - 4) Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa.¹³

Dalam penggunaan metode tanya jawab mesti dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penerapannya agar tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai. adapun langkah-langkahnya sebagai berikut

e. langkah-langkah penerapan Metode Tanya Jawab

1. Tahap persiapan yang berisi membuat daftar pertanyaan
2. Tahap awal berisi penjelasan/pengarahan kegiatan yang akan dilaksanakan
3. Tahap pengembangan dengan 5 strategi, antara lain:
 - a. Kombinasi jenis pertanyaan
 - b. Pertanyaan yang saling berkaitan
 - c. Pertanyaan harus sejenis
 - d. Pertanyaan yang mendorong siswa melacak kesimpulan
 - e. Pertanyaan yang bertolak dari suatu kesimpulan
 - f. Tahap akhir yang berisi guru dan siswa membuat ringkasan isi materi pembelajaran.¹⁴

4. Media Poster

¹³Bahri Syaiful dan Aswan Zain, *Op. Cit*, hlm 95

¹⁴Lazim, *Strategi Pembelajaran. Bahan Ajar Mata Kuliah*, Pekanbaru, FKIF UNRI. 2001, hlm, 12

Media Poster adalah sarana dan prasarana pendidikan yang fungsinya dapat digunakan untuk membantu tercapainya suatu tujuan pendidikan.¹⁵ Media Poster merupakan media yang murah dalam segi pendanaan, selain murah artian tidak memerlukan dana atau biaya yang besar dalam pengadaannya. Selain murah media ini juga mudah dalam penggunaannya karena tidak memerlukan perlengkapan berat lainnya. Namun tentunya juga memiliki keterbatasan seperti membosankan karena tidak menggambarkan suasana yang hidup. Menurut Nana sujanaan poster yang baik dan dinamis, menonjolkan kualitas, poster harus sederhana tidak memerlukan pemikiran bagi pengamat secara rinci, harus cukup menarik perhatian, bila akan hilang kegunaannya. Kesederhanaan disain dan sedikit kata-kata mencirikan poster yang berwatak kuat.

Dalam memilih media poster ada beberapa hal yang harus diperhatikan.

1. Ketepatan dengan tujuan penegajaran.
2. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran.
3. Kemudahan memperoleh media.
4. Keterampilan guru dalam menggunakannya.
5. Tersedia waktu untuk menggunakannya.
6. Sesuai dengan taraf berfikir siswa¹⁶

Untuk didalam pemilihan dan perencanaan media poster perlu dipertimbangkan aspek perkembangan pemikiran dan latar belakang kemampuan siswa, sehingga media yang dipilih cocok dengan materi pembelajaran

Manfaat dalam penggunaan media poster dalam proses pembelajaran siswa :

¹⁵ Roestiyah, *Op. Cit*, hlm 60

¹⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Sinar Baru, Bandung, Cet, II, hlm, 45

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
3. Metode mengajar akan lebih baik bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan dan lain-lain.¹⁷

Selanjutnya Arief S Sadiman mengemukakan beberapa kelebihan media poster sebagai berikut :

1. Sifatnya konkrit lebih realitas menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
2. Poster dapat mengatasi batasan ruang dan waktu tidak semua benda atau peristiwa dapat dibawa ke kelas dan sebaliknya anak-anak selalu bisa dibawa ke objek / peristiwa tersebut.
3. Media poster dapat mengatasi keterbatasan penglihatan kita. Sesu yang tidak dapat kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk poster.
4. Dapat menjelaskan suatu masalah, dalam segala bidang dan tingkat usia, sehingga dapat memecah kesalahpahaman.
5. Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peratan khusus.

¹⁷ *Ibid*, hlm, 2

Selain itu beberapa kelebihan diatas poster juga memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut :

1. Poster hanya menekankan persepsi indera mata.
2. Poster yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
3. Ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar.¹⁸

Dengan berbagai kelebihan dan kekurangan media poster tentunya bukan media poster yang paling sempurna, namun sebagai sarana dalam pengajaran efektif. Penggunaannya tergantung pada cara penggunaan poster tersebut dalam proses belajar mengajar. Setiap guru harus mampu menggunakan media poster dalam proses belajar mengajar, guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan . Hal ini juga diungkapkan oleh Oemar Hamalik sebagai berikut : Setiap guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pendidikan pengetahuan ini antara lain ;

1. Media sebagai alat komunikasi
2. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan
3. Hubungan antara metode mengajar dan media pengajaran
4. Memilih dan menggunakan media pendidikan
5. Mamfaatkan media pendidikan dalam pengajaran
6. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan
7. Usaha inovasi dalam media pendidikan.¹⁹

5. Hubungan Kemampuan Siswa Dengan Metode Tanya Jawab

Kemampuan siswa sangat tergantung kepada pola pendekatan belajar dan metode belajar yang digunakan, juga media yang dipakai sebagai alat bantu belajar, guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang menarik minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran yang nantinya diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan siswa.

¹⁸ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet II, 2003, hlm, 29-30

¹⁹ Asnawir dan Basyirudin Usman, *Op. Cit*, hlm18-19

Penerapan metode tanya jawab dapat membantu tumbuhnya perhatian siswa pada pelajaran, serta mengembangkan kemampuannya untuk menggunakan pengetahuan dan pengalamannya, sehingga pengetahuannya menjadi fungsional.

Media poster membantu untuk mempermudah penerimaan bagi peserta didik, dan juga untuk menghindari kejenuhan dikalangan peserta didik. Dengan penerapan metode tanya jawab melalui media poster diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan siswa.

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis melakukan studi kepustakaan terhadap judul-judul skripsi terdahulu, penulis mendapati penelitian yang relevan dengan masalah yang akan dikaji penulis dalam penelitian ini. Hasil penelitian tersebut berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster Kelas III SDN 032 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada materi penelitiannya, dimana penelitian di atas meneliti tentang meningkatkan hasil belajar matematika Dengan Menggunakan metode Tanya Jawab Melalui Media Poster, sementara penelitian yang akan dilakukan penulis adalah Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Sains Dengan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode Tanya jawab melalui media poster dapat meningkatkan kemampuan siswa, rata-rata hasil kemampuan siswa sebelum penggunaan metode metode Tanya jawab melalui media poster 31,57 meningkatkan menjadi 89,47 setelah menggunakan metode tanya jawab melalui media poster.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian dalam kerangka teoritis diatas dapat diambil sebuah hipotesis dalam penelitian ini yaitu Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster mata pembelajaran Sains dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sumber daya alam kelas IV di SDN 009 Tanjung baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Indikator keberhasilan

Indikator pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Tanya Jawan Melalui Media Poster adalah:

1. Guru memberi salam
2. Apersepsi
3. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media poster
4. Guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran
5. Guru mendorong siswa untuk bertanya
6. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
7. Guru memberikan tugas kepada siswa
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan teman-temannya
9. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran
10. Guru memberi evaluasi.

Indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah. Apabila jumlah siswa berkatagori tuntas belajar minimal 70 dengan kreteria tuntas belajar apabila nilai evaluasi siswa pada siklus 1 dan II minimal 65.

Hal ini berpedoman pada teori Ngalim Purwanto sebagai berikut:

1. 90% - 100% Sangat Baik
2. 80%- 89% Cukup Baik
3. 55%- 64% Kurang Baik
4. < 55% Tidak lulus .²⁰

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini maka yang menjadi subjek adalah siswa Kelas IV di SDN 009 Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir tahun ajaran 2010-2011 yang jumlahnya 19 orang siswa yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam pembelajaran sains dengan metode tanya jawab melalui media poster

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan dimulai bulan Januari sampai bulan Juni 2010 yang bertempat di SDN 009 Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.

C. Rancangan Penelitian

a. Perencanaan / Persiapan

Dalam penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus, terdiri dari tiga kali pertemuan langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pembelajaran. Dengan standar kompetensi memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.
2. Guru menyiapkan perlengkapan yang berkaitan dengan Metode pembelajaran.
3. Guru menyiapkan pancangan berkaitan dengan materi pembelajaran.

b. Implementasi Tindakan.

Implementasi tindakan yang akan dilakukan bertitik tolak pada perencanaan tindakan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan metode tanya jawab meliputi:

1. Kegiatan awal : (10 Menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Berdoa sebelum belajar
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - d) Guru bertanya tentang benda-benda yang ada disekitar kita (apersepsi)
2. Kegiatan inti (35 menit) berupa
 - a) Guru menjelaskan materi pelajaran sumber daya alam
 - b) Guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran
 - c) Guru mendorong siswa untuk bertanya.
 - d) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
 - e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan teman-temannya.
3. Kegiatan akhir (15 menit) berupa
 - a) Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.
 - b) Guru memberi evaluasi

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri :

- a) Data kuantitatif adalah data kuantitatif dilakukan dengan menggambarkan data dalam bentuk angka untuk memperoleh data, analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan.¹
- b) Data kualitatif diperoleh dari hasil temuan-temuan tidak peroleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain, data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan (observasi secara cermat, mendalam dan teliti sehingga dapat mengumpulkan data yang sangat lengkap dan dapat menghasilkan informasi terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tanya jawab melalui media poster kelas IV SDN 009 tanjung baru kecamatan tanah merah).

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pemberian tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa melihat hasil belajar siswa.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus 2. Adapun siklus 1 dilakukan 2 kali pertemuan sedangkan siklus 2 dilakukan 1 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan model pembelajaran yang diteliti. Observasi dilakukan dengan kalaboratif, yaitu dibantu oleh guru wali kelas. Adapun yang diobservasi yaitu penggunaan metode tanya jawab melalui media poster yang diketahui dari :

1) Aktivitas guru

Pada pengukuran aktivitas guru, karena indikator aktivitas guru adalah 10, dengan pengukuran masing-masing 1 samapai 5, berarti skor maksimal dan minimal adalah 50 (10×5) dan 10 (10×1). Adapun aktivitas guru adalah sebagai berikut :

¹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm, 127.

- a) Guru memberi salam
- b) Apersepsi
- c) Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media poster
- d) Guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran
- e) Guru mendorong siswa untuk bertanya
- f) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
- g) Guru memberikan tugas kepada siswa
- h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan teman-temannya
- i) Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran
- j) Guru memberi evaluasi.

Menentukan jumlah klasikal yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna, dilakukan dengan cara²

a) Menentukan interval (1), yaitu: $1 = \frac{50-10}{5} = 8$

- b) Menentukan tabel klasifikasi standar penggunaan metode tanya jawab melalui media poster yaitu :

Sangat sempurna ,	42-50
Sempurna,	33,9 - 41,9
Cukup sempurna	25,8 - 33,8
Kurang sempurna	17,7 - 27,7
Tidak sempurna	9,6 - 17,6

2) Aktivitas siswa

² Gimin, *Instrumen Dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan kelas*, Pekanbaru, 2008, hlm. 10

Pengukuran terhadap instrumen "aktivitas siswa" ini adalah "dilakukan = 1", tidak dilakukan 0". Sehingga apabila semua siswa melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor maksimal sebesar 190 (10 × 19).

- a) Siswa menjawab salam
- b) Siswa mendengar apersepsi
- c) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan memperhatikan poster
- d) Siswa melaksanakan tanya jawab dengan guru tentang pelajaran
- e) Siswa bertanya dalam proses pembelajaran
- f) Siswa menjawab pertanyaan
- g) Siswa mengerjakan tugas
- h) Siswa menjawab pertanyaan dari temannya
- i) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- j) Siswa mengerjakan evaluasi

Menentukan 4 klasifikasi aktivitas dalam menggunakan metode tanya jawab melalui media poster, dapat dihitung dengan cara:

- a) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, dan rendah sekali³
- b) Interval (1), yaitu: $1 = \frac{\text{skor max} - \text{skor min} - 190 - 0}{4} = 47,5$
- c) Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan model pembelajaran terpadu, yaitu

Sangat tinggi,	142 – 190
Tinggi,	95 – 143
Rendah	47,5 - 94

³ *Ibid*, hlm, 10

Sangat rendah 0 - 46,5

3) Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah persentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang kemampuan siswa dengan melihat ketuntasan belajar sains siswa. Ketuntasan yang dinilai adalah ketuntasan individual dan klasikal.

1. Analisis Kemampuan Siswa

Kemampuan siswa dapat dilihat dari hasil belajar dalam persentase tingkat penguasaan siswa pada setiap indikator secara individu dan klasikal

a) Ketuntasan individu dengan rumus : $S = \frac{R}{N} \times 100\%$.

Keterangan : S = persentase ketuntasan yang diperoleh siswa

R = skor ketuntasan yang diperoleh siswa

N = skor maksimal tes

Siswa disebut tuntas belajar jika mencapai tingkat penguasaan 70%, sedangkan untuk menghitung ketuntasan belajar secara klasikal dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

b) Hasil belajar klasikal dengan rumus : $P_k = \frac{JT}{JS} \times 100\%$.

Keterangan : PK = persentase ketuntasan klasikal

JT = jumlah siswa yang tuntas belajar

JS = jumlah siswa dalam satu kelas.⁴

c) Sedangkan untuk aktivitas guru dan siswa dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad ^5$$

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi*, Jakarta, Bumi Aksara, 2005, hlm, 236

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari Persentasenya

N = Jumlah Frekuensi Keseluruhan

Untuk aktivitas guru diberi nilai, sangat sempurna, sempurna, Cukup sempurna, dan tidak sempurna.

E. Pengamatan dan Refleksi

Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan pengamatan oleh observer, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamatan tersebut dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II, pengamatan bertujuan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan refleksi adalah hasil yang didapat dari observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan di analisis oleh observer apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Dengan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster Pada Siswa Kelas IV Di SDN 009 Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.

⁵ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003, hlm. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan *Setting* Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu peneliti berkerjasama dengan guru yang lain dalam melaksanakan penelitian dalam merencanakan tindakan, dan merefleksikan hasil penelitian. Penelitian ini cenderung bersifat deskripsi yaitu dengan memaparkan data hasil penelitian dengan penjelasan dan menganalisisnya dengan kata-kata secara apa adanya.

1. Sejarah, Visi, dan Misi SDN 009 Desa Tanjung Baru

a. Sejarah Sekolah Dasar Negeri 009 Desa Tanjung Baru.

Sekolah Dasar 007 merupakan salah satu sekolah yang berada di Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Kabupaten Indragiri Hilir. Yang berdiri pada tanggal 17 Juni 1977 oleh pemerintah setempat. Awal terbentuknya Sekolah Dasar ini adalah karena tidak adanya suatu lembaga pendidikan pada masa itu, maka dibangunlah SDN 007 desa Tanjung Baru, dan sebagai kepala sekolah SDN 007 oleh bapak Husaini, M. Bapak ini yang pertama sebagai tenaga pengajar dan lama masa jabatan dari 1977-1990.

Setelah itu pada tanggal 20 juli 1990 SD ini diresmikan dengan terdaftar oleh pemerintah setempat, dan sebagai kepala sekolah diganti oleh bapak Dahmir S.Hum dan bapak inilah melanjutkan SDN 007 di desa Tanjung Baru sampai sekarang.

Semenjak Sekolah Dasar Negeri 007 desa Tanjung Baru dipimpin oleh Bapak Dahmir S.Hum, Sekolah ini mengalami perubahan dari nama SDN 007 Desa Tanjung baru berubah menjadi SDN 009 Tanjung Baru. Adapun latar belakang terjadinya

perubahan nama tersebut disebabkan oleh banyaknya pemekaran desa dikecamatan tanah merah, penggantian ini terjadi pada tahun 2009

b. Visi Sekolah Dasar Negeri 009 Tanjung Baru

Meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi, cakap, dan terampil, serta berwawasan luas.

c. Misi Sekolah Dasar Negeri 009 Desa Tanjung Baru.

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga sikap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Melaksanakan dan mendorong aktifitas kegiatan secara terencana dan berkala sehingga kawasan sekolah menjadi nyaman dan sejuk.
- 3) Membimbing dan melaksanakan kegiatan olah raga, prestasi secara rutin dan terencana sehingga menimbulkan sikap sportivitas.
- 4) Menanam dan menumbuhkan serta mendorong penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dan kesabaran yang memiliki akhlak terpuji.

d. Tujuan yang ingin ditingkatkan sekolah setahun yang akan datang.

- 1) Meningkatkan mutu pelajaran khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, dan Bahasa Indonesia.
- 2) Mengadakan bimbingan belajar matematika untuk lebih diperdalam
- 3) Meningkatkan prestasi dalam bidang ekstrakurikuler.
- 4) Meningkatkan peran serta seluruh anggota sekolah dalam memajukan pembangunan sekolah.

2. Keadaan Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Negeri 009 Tanjung Baru

Sebagian besar dari tenaga pendidik yang mengajar di SDN 009 Desa Tanjung Baru telah diangkat oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta sebagiannya lagi merupakan tenaga pendidik yang masih honor BP3.

Tabel IV. 1
Keadaan Tenaga Pendidik SDN 009 Desa Tanjung Baru
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Status
1.	Dahmir S.Hum	S 1 UT	Kepala Sekolah	PNS
2.	Maidarnis	DII UT	Waka sekolah	PNS
3.	Emi Lasmidah A.Ma.Pd	DI UT	Guru Kelas II	PNS
4.	Saparuddin A.Ma.Pd	DII UT	Guru Kelas VI	PNS
5.	Marulis	SD	Penjaga sekolah	PNS
6.	Asmawati A.Ma.Pd	DII STAI	Guru kelas III	GBD
7.	Pahdi A.Ma.Pd	DII STS JAMBI	Guru Agama	GBD
8.	Jakfar S.Pd.I	S1. STAI	Guru Kelas IV	GBD
9.	Hendra Jaya A.Ma.Pd	DII.STAI	Guru Bahasa. Indonesia	GBD
10.	Iriyani	DII STAI	Guru Ppkn	Guru Honor
11.	Fahrurazi S.Pd.I	SI STS JAMBI	Guru Bahasa Inggris	Guru Honor
12.	Hendra Yeni A.Ma.Pd	DII UT	Guru Penjas	Guru Honor
13.	Rina Andriani A.Ma, Pd	DII STAI	Guru IPS	Guru Honor

Data dari dokumentasi

3. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 009 Tanjung Baru

Jumlah siswa yang belajar pada SDN 009 Tanjung Baru adalah 131 yang terdiri dari 46 perempuan dan 75 laki-laki. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 2
Keadaan Siswa SDN 009 Desa Tanjung Baru kecamatan Tanah Merah
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	13	10	23
2.	Kelas II	14	9	23
3.	Kelas III	10	12	22
4.	Kelas IV	11	8	19
5.	Kelas V	13	6	19
6.	Kelas VI	14	11	25
Jumlah		75	46	131

Data dari dokumentasi

4. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kelancaran pembelajaran pada SDN 009 Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah, maka dilengkapi dengan sarana dan prasarana pembelajaran. Berdasarkan dokumentasi pada saat ini SDN 009 Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Keadaan Sarana Dan Prasarana SDN 009 Desa Tanjung Baru
kecamatan Tanah Merah Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kantor	1 Unit
2.	Ruang majlis guru	1 Unit
3.	Ruang belajar	6 Unit
4.	WC guru	1 Unit
5.	WC murid	1 Unit
6.	Lapangan volly ball	1 Unit
7.	Lapangan bola kaki	1 Unit
8.	Tenis meja	1 Unit
9.	Papan tulis	6 Unit
10.	Meja dan kursi guru	10 Pasang
11.	Meja dan kursi belajar murid	131 Pasang
12.	Rak buku	2 Unit
13.	Almari	6 Unit
14.	Lonceng	1 Unit
15.	Tiang bendera	1 Unit
16.	Mesin Ketik	1 Unit
17.	Bendera merah putih	1 Unit
18.	Kantin	1 Unit

Data dari dokumentasi

5. Kurikulum dan Proses Pembelajaran.

Kurikulum merupakan suatu pedoman yang disusun dan dibuat sebagai pedoman yang harus dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran di setiap lembaga pendidikan. Adapun kurikulum yang dipakai di SDN 009 Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Agama Islam.
- b. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
- c. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- d. Bahasa Indonesia.
- e. Bahasa Inggris.
- f. Matematika.
- g. PPKn.
- h. Penjaskes
- i. Arab Melayu
- j. Kerajinan Tangan dan Kesenian (KTK)

B. Hasil Penelitian

Proses pelaksanaan tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus terdiri tiga kali pertemuan. Pada tiap akhir pertemuan diberikan post tes untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap pelajaran yang telah diajarkan yang telah diajarkan dan diakhir siklus diadakan ulangan harian.

a. Data Nilai Kemampuan dan Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Pengambilan data awal dilakukan pada tanggal 20 Mei 2010, kemampuan siswa dalam pembelajaran Sains sebelum dilakukan tindakan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel IV.4
Nilai Kemampuan Siswa Kelas IV SDN 009 Desa Tanjung Baru Dalam Pembelajaran Sains Sebelum Menggunakan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketercapaian	Ketuntasan	Rata-rata
1.	HBS 1	3	30	TT	31,51
2.	HBS 2	8	80	T	
3.	HBS 3	5	50	TT	
4.	HBS 4	6	60	TT	
5.	HBS 5	7	70	T	
6.	HBS 6	7	70	T	
7.	HBS 7	6	60	TT	
8.	HBS 8	4	40	TT	
9.	HBS 9	4	40	TT	
10.	HBS 10	7	70	T	
11.	HBS 11	5	50	TT	
12.	HBS 12	6	60	TT	
13.	HBS 13	10	100	T	
14.	HBS 14	4	40	TT	
15.	HBS 15	6	60	TT	
16.	HBS 16	5	50	TT	
17.	HBS 17	7	70	T	
18.	HBS 18	4	40	TT	
19.	HBS 19	3	30	TT	

Sumber data: hasil tes siswa sebelum tindakan

Dari tabel IV.4 analisis ketuntasan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode tanya jawab melalui media poster pada kelas IV SDN 009 Tanjung Baru pada seluruh indikator dan analisis diperoleh secara individual terdapat 6 orang yang mencapai ketuntasan belajar dan 13 orang yang tidak mencapai ketuntasan dalam belajar. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal

adalah $K = \frac{6}{19} \times 100\% = 31,57\%$ dari 19 orang siswa yang mengikuti tes. Hal ini pada kelas IV

SDN 009 Tanjung Baru sebelum menggunakan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

b. Hasil Penelitian siklus I (Petemuan I dan II)

1. Perencanaan

Siklus pertama dilakukan pada tanggal 27 Mei 2010, Sedangkan pokok pembahasan yang akan dibahas adalah Pembelajaran Sains tentang materi menjelaskan sumber daya alam dengan lingkungannya. Perbaiki proses pembelajaran dengan menerapkan metode Tanya Jawab melalui Media Poster, dalam siklus pertama dikelola berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP 1). Proses pembelajaran diawali dengan mengabsen siswa, menanyakan kesiapan siswa, menanyakan pembelajaran yang telah lalu.

Dalam proses pembelajaran guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan Media Poster dan melaksanakan Tanya Jawab kepada siswa, Guru meminta salah satu dari siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan menjelaskan jawabannya, kemudian guru merangsang siswa untuk menanyakan apa yang belum diketahuinya, memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, mendatangkan model dalam menjelaskan materi pembelajaran berupa benda-benda yang bisa menjelaskan sumber daya alam dengan lingkungannya, kemudian guru memberikan soal-soal kepada siswa, terakhir guru berdiskusi dan bertanya-jawab dengan siswa tentang proses pembelajaran yang baru dilalui.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam proses pembelajaran guru telah menerapkan apa-apa yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sebelumnya. Namun, dalam melaksanakan tindakan yang direncanakan ternyata terdapat beberapa rintangan seperti adanya beberapa orang siswa yang tidak mau melaksanakan Tanya Jawab guru dengan siswa dan siswa dengan teman-temannya, sehingga peneliti membutuhkan waktu untuk memberikan pemahaman kepadanya untuk memperhatikan media poster waktu guru menjelaskan, siswa masih sulit untuk menyelesaikan

soal-soal yang diberikan guru, sebagian siswa masih takut untuk menjelaskan jawabannya yang diberikan oleh guru, dan masih banyak siswa yang tidak berani untuk bertanya, terakhir dalam mendiskusikan pembelajaran yang telah di lalui guru terlihat lebih banyak membahas dari pada siswa.

3. Observasi dan Refleksi

a) Observasi Pelaksanaan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster

1) Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam menerapkan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster pada mata pelajaran sains pokok bahasa sumber daya alam dengan lingkungannya, dapat di lihat dari tabel di bawah ini.

Tabel IV.5
Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Dengan Menggunakan
Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster Pada Siklus I
(Pertemua Pertama Dan Pertemuan Kedua)

No	Aktivitas Guru	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Guru memberi salam	4	80	4	80	4	80
2	Apersepsi	3	60	3	60	3	60
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran denggan menggunakan media poster	4	80	4	80	4	80
4	Guru melaksanakan Tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran.	3	60	4	60	4	60
5	Guru mendorong siswa untuk bertanya	3	60	3	60	3	60
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	4	80	4	80	4	80
7	Guru memberikan tugas kepada siswa	4	80	4	80	4	80
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa	3	60	3	60	3	60

	untuk menjawab pertanyaan teman-temannya						
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	3	60	4	80	4	80
10	Guru member evaluasi	4	80	4	80	4	80
	Jumlah Rata-rata	35	70	37	72	37	72

Sumber: Data Olahan Penelitian 2010

Keterangan indikator aktivitas guru :

- 1) Sangat baik dengan nilai 5
- 2) Sempurna dengan nilai 4
- 3) Cukup sempurna dengan 3
- 4) Tidak sempurna dengan nilai 2
- 5) Tidak dilaksnanakan 1

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan tindakan kelas telah dilaksanakan dengan baik oleh guru walaupun masih terdapat kekurangan yang mememang membutuhkan perbaikan. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata skor yang diperoleh oleh guru sebesar 37 atau dengan katagori sempurna . karena sesuai dengan penjelasan Bab III, bahwa skor 37 berada pada rentang 33,9–41,9 dengan katagori sempurna.

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer, bahwa aktivitas guru siklus pertama ini adalah :

1. Guru memberi salam, dimana guru memberikan salam buat siswa disaat awal masuk kelas, Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan sempurna dengan nilai 4 atau dengan persentase 80 %.
2. Apersepsi, guru menggulang pelajaran yang lalu dan mengaitkan dengan materi yang baru. Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan cukup sempurna dengan nilai 3 atau dengan persentase 60 %.

3. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media poster Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan sempurna dengan nilai 4 atau dengan persentase 80 %.
4. Guru melaksanakan Tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran. Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan cukup sempurna dengan nilai 3 atau dengan persentase 60 %.
5. Guru mendorong siswa untuk bertanya Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan cukup sempurna dengan nilai 3 atau dengan persentase 60 %.
6. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan sempurna dengan nilai 4 atau dengan persentase 80 %.
7. Guru memberikan tugas kepada siswa. Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan sempurna dengan nilai 4 atau dengan persentase 80 %.
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan teman-temannya. Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan cukup sempurna dengan nilai 3 atau dengan persentase 60 %.
9. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran. Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan cukup sempurna dengan nilai 3 atau dengan persentase 60 %.
10. Guru memberi evaluasi. Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan sempurna dengan nilai 4 atau dengan persentase 80 %.

Kelemahan-kelemahan guru pada siklus pertama ini akan mempengaruhi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada table beriku

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Tabel IV.6
Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster Pada Siklus 1 (Pertemuan Pertama Dan Kedua)

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa menjawab salam	20	105,3	30	157,9	30	157,9
2	Siswa mendengarkan apersepsi	20	105,3	30	157,9	30	157,9
3	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan memperhatikan poster	30	157,9	30	157,9	30	157,9
4	Siswa melaksanakan Tanya jawab dengan guru tentang pelajaran	30	157,9	30	157,9	30	157,9
5	Siswa bertanya dalam proses pembelajaran	20	105,3	30	157,9	30	157,9
6	Siswa menjawab pertanyaan	30	157,9	30	157,9	30	157,9
7	Siswa mengerjakan tugas	20	105,3	40	210,5	40	210,5
8	Siswa menjawab pertanyaan dari temannya	20	105,3	30	157,9	30	157,9
9	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	30	157,9	30	157,9	30	157,9
10	Siswa mengerjakan tugas	30	157,9	40	210,5	40	210,5
	Jumlah Rata-rata	250	131,6	320	168,5	320	168,5

Sumber: Data Olahan Penelitian 2010

Berdasarkan data pada table IV.6 diketahui bahwa aktivitas siswa secara klasikal atau hasil gabungan dari pertemuan pertama, dan kedua pada siklus I tergolong sangat tinggi dengan skor 137 Berdasarkan rentang skor yang dikemukakan pada Bab III maka aktivitas siswa

tergolong tinggi karena berada pada rentang 95–143. Sedangkan rincian aktivitas siswa secara klasikal atau rekapulasi pertemuan pertama dan kedua adalah;

1. Siswa menjawab salam dengan baik dan benar, pada aspek ini ada 14 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut atau dengan persentase 73,7
2. Siswa mendengarkan apersepsi, pada aspek ini ada 15 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 78,9
3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan memperhatikan poster pada aspek ini ada 16 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 84,2
4. Siswa melaksanakan Tanya jawab dengan guru tentang pelajaran pada aspek ini ada 17 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 89,5
5. Siswa bertanya dalam proses pembelajaran pada aspek ini ada 15 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 78,9
6. Siswa menjawab pertanyaan pada aspek ini ada 14 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 73,7
7. Siswa mengerjakan tugas pada aspek ini ada 13 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 68,4
8. Siswa menjawab pertanyaan dari temannya pada aspek ini ada 12 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 63,2
9. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada aspek ini ada 11 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 57,9
10. Siswa mengerjakan tugas pada aspek ini ada 10 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 5,3

Walaupun aktivitas siswa secara klasikal telah tergolong sangat tinggi, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang dijumpai khususnya pada aspek: 8) Siswa menjawab pertanyaan dari temannya, 9) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran, 10) Siswa mengerjakan tugas. Dimana pada aspek tersebut 11-12 orang siswa yang melaksanakan aktivitas atau dengan persentase sebesar 57,9-63,2 kelemahan-kelemahan ini sedikit banyaknya akan mempengaruhi hasil belajar mereka.

b) Observasi kemampuan dan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran sains materi sumber daya alam dengan lingkungannya

Tabel IV.7
Nilai Kemampuan dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sumber Daya Alam Pada siklus 1

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketercapaian	Ketuntasan	Rata-rata
1.	HBS 1	5	50	TT	57,89
2.	HBS 2	10	100	T	
3.	HBS 3	7	70	T	
4.	HBS 4	8	80	T	
5.	HBS 5	8	80	T	
6.	HBS 6	9	90	T	
7.	HBS 7	6	60	TT	
8.	HBS 8	6	60	TT	
9.	HBS 9	6	60	TT	
10.	HBS 10	9	90	T	
11.	HBS 11	6	60	TT	
12.	HBS 12	8	80	T	
13.	HBS 13	10	100	T	
14.	HBS 14	5	50	TT	
15.	HBS 15	8	80	T	
16.	HBS 16	7	70	T	
17.	HBS 17	9	90	T	
18.	HBS 18	6	60	TT	
19.	HBS 19	5	50	TT	

Sumber data: hasil tes siswa siklus 1

Dari tabel IV.7 dapat dilihat siswa yang mencapai ketuntasan secara individu yang tuntas adalah sebanyak 11 siswa dan 8 siswa tidak tuntas, sedangkan ketuntasan secara klasikal adalah $K = \frac{11}{19} \times 100 \% = 57,89 \%$ dari siswa yang mengikuti tes, tetapi hal ini belum mencapai target yang peneliti tentukan yaitu siswa harus mendapat nilai sains minimal 65 dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Standar ketuntasan secara klasikal 70%, oleh karena itu siswa kelas IV SD Negeri desa tanjung Baru pada siklus I pembelajaran setelah tindakan belum mencapai target yang penulis inginkan, maka akan dilanjutkan ke siklus II.

4. Refleksi

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup sempurna, namun ada beberapa hal yang masih kurang sempurna yang dilakukan guru. rencana yang tidak sesuai adalah pada saat peneliti menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan media poster atau menyajikan materi terlalu cepat dengan tanpa membatasi waktu dalam menjelaskan materi pelajaran, sehingga siswa kurang paham dengan materi yang diajarkan, dan pada saat mengerjakan soal tes banyak siswa yang bermain sehingga waktu yang tersisa untuk mengerjakan soal tes tersebut habis begitu saja dan tidak semua soal dapat terjawab dengan benar, dan masih ada sebagian siswa yang kurang paham dengan metode pembelajaran yang digunakan sehingga mereka menjadi bingung, dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru masih kurang terarah, sehingga masih banyak siswa yang tidak termotivasi untuk menjawab dan bertanya.

Dari uraian diatas, perlu lagi untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus kedua untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus 1. Rencana yang akan dilakukan peneliti untuk melakukan tindakan

adalah mengurangi kecepatan dalam menyampaikan materi, mengatur waktu sedemikian rupa dalam menjelaskan materi dengan menggunakan media agar waktu yang diperlukan dalam menggunakan media cukup bagi siswa, dan guru akan mengawasi siswa dalam mengerjakan latihan agar tidak ada siswa yang bermain lagi dan tak lupa pula peneliti menjelaskan kembali metode pembelajaran yang akan digunakan, lebih mengarahkan siswa dalam memberikan model pembelajaran, lebih memotivasi siswa untuk selalu bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru-siswa dan siswa dengan teman-temannya.

a) Siklus II (Pertemuan I)

Perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Tanya jawab melalui media poster belum memberikan hasil yang optimal, agar kemampuan siswa dalam pembelajaran sains pada pokok bahasan sumber daya alam dengan lingkungannya bisa lebih meningkat, maka perlu dilakukan siklus kedua. Siklus kedua dimaksudkan untuk memperbaiki tindakan pada siklus 1.

1. Rencana Tindakan

Siklus kedua dilakukan pada tanggal 3 Juni 2010, Sedangkan pokok pembahasan yang akan dibahas adalah Sumber daya alam dengan lingkungan teknologi dan masyarakat yang berpedoman pada RPP 2

Perbaikan pembelajaran yang lebih diperhatikan pada siklus dua ini adalah kecepatan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan media poster, menjelaskan tujuan pemodelan yang dilakukan oleh guru, perbaikan dalam tanya jawab memberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan jawaban, dan lebih membimbing siswa dalam kegiatan Tanya Jawab.

2. Tindakan

Proses pembelajaran diawali dengan mengabsen siswa, menanyakan kesiapan siswa, menanyakan pembelajaran yang telah lalu.

Kemudian guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media poster, dan melaksanakan Tanya Jawab kepada siswa, meminta salah satu dari siswa untuk menjelaskan jawabannya yang diberikan oleh guru, kemudian guru merangsang siswa untuk menanyakan apa yang belum diketahuinya, memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, menjelaskan materi dengan model berupa benda-benda yang bisa menjelaskan pembelajaran sains dalam materi sumber daya alam dengan teknologi dan masyarakat, kemudian guru memberikan soal-soal kepada siswa, terakhir guru mengadakan Tanya Jawab dengan siswa tentang proses pembelajaran yang baru dilalui.

3. Observasi dan Refleksi

a) Observasi Pelaksanaan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster

3) Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam menerapkan metode Tanya jawab melalui media poster pada mata pelajaran Saian pokok bahasa sumber daya alam dengan lingkungan teknologi dan masyarakat, dapat di lihat dari tabel di bawah ini.

Tabel IV.8
Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Dengan Menggunakan
Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster Pada
Siklus II (pertemuan pertama)

No	Aktivitas Guru	Pertemuan I
----	----------------	-------------

		Skor	%
1	Guru memberi salam	4	80
2	Apersepsi	4	80
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media poster	5	100
4	Guru melaksanakan Tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran.	4	80
5	Guru mendorong siswa untuk bertanya	4	80
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	4	80
7	Guru memberikan tugas kepada siswa	4	80
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan teman-temannya	4	80
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	4	80
10	Guru member evaluasi	5	100
	Jumlah / rata-rata	42	84

Keterangan indicator aktivitas guru :

- 1) Sangat baik dengan nilai 5
- 2) Sempurna dengan nilai 4
- 3) Cukup sempurna dengan 3
- 4) Tidak sempurna dengan nilai 2
- 5) Tidak dilaksnanakan 1

Berdasarkan data yang diperoleh dari table IV.8 dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan tindakan kelas telah dilaksanakan dengan sangat sempurna oleh guru. Hal ini sesuai dengan pedoman pada Bab III, bahwa skor 42 berada pada rentang 42–50 dengan katagori sangat sempurna. Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer, bahwa aktivitas guru siklus kedua ini adalah :

- 1) Guru memberi salam, dimana guru memberikan salam buat siswa disaat awal masuk kelas, Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan sempurna dengan nilai 4 atau dengan persentase 80 %.
- 2) Apersepsi, guru menggulang pelajaran yang lalu dan mengaikan dengan materi yang baru. Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan cukup sempurna dengan nilai 4 atau dengan persentase 80 %.
- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media poster Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan sempurna dengan nilai 5 atau dengan persentase 100 %.
- 4) Guru melaksanakan Tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran. Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan cukup sempurna dengan nilai 4 atau dengan persentase 80 %.
- 5) Guru mendorong siswa untuk bertanya Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan cukup sempurna dengan nilai 4 atau dengan persentase 80 %.
- 6) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan sempurna dengan nilai 4 atau dengan persentase 80 %.
- 7) Guru memberikan tugas kepada siswa. Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan sempurna dengan nilai 4 atau dengan persentase 80 %.
- 8) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan teman-temannya. Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan cukup sempurna dengan nilai 4 atau dengan persentase 80 %.

- 9) Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran. Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan cukup sempurna dengan nilai 4 atau dengan persentase 80 %.
- 10) Guru memberi evaluasi. Pada aspek ini guru telah melaksanakannya dengan sempurna dengan nilai 5 atau dengan persentase 100 %.

Dari uraian sebelumnya diketahui bahwa ada 2 aktivitas guru yang memperoleh penilaian sangat sempurna, dan sisanya telah memperoleh nilai dengan katagori sempurna. Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II ini akan berdampak positif terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dibawah ini.

4) Hasil observasi aktivitas siswa

Tabel IV.9
Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Dengan Menggunakan
Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster Pada
Siklus II (Pertemuan Pertama)

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan I	
		Skor	%
1	Siswa menjawab salam	50	263,2
2	Siswa mendengarkan apersepsi	40	210,5
3	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan memperhatikan poster	50	263,2
4	Siswa melaksanakan Tanya jawab dengan guru tentang pelajaran	40	210,5
5	Siswa bertanya dalam proses pembelajaran	40	210,5
6	Siswa menjawab pertanyaan	40	210,5

7	Siswa mengerjakan tugas	50	263,2
8	Siswa menjawab pertanyaan dari temannya	40	210,5
9	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	40	210,5
10	Guru member evaluasi	50	263,2
	Jumlah / rata-rata	440	231,6

Berdasarkan data tabel IV.9 diketahui bahwa aktivitas siswa siklus II secara klasikal atau hasil dari pertemuan pertama, memperoleh skor 161 Berdasarkan rentang skor yang dikemukakan pada bab III , maka aktivitas siswa tergolong sangat tinggi Karena berada pada rentang 142-190 katagori sangat tinggi. Rincian aktivitas siswa secara klasikal atau hasil dari pertemuan pertama pada siklus II adalah sebagai berikut

1. Siswa menjawab salam dengan baik dan benar, pada aspek ini pada aspek ini ada 15 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 78,9
2. Siswa mendengarkan apersepsi pada aspek ini pada aspek ini ada 17 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 89,5
3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan memperhatikan media poster pada aspek ini pada aspek ini ada 17 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 89,5
4. Siswa melaksanakan Tanya jawab dengan guru tentang pelajaran pada aspek ini pada aspek ini ada 18 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 94,7
5. Siswa bertanya dalam proses pembelajaran pada aspek ini pada aspek ini ada 16 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 84,2
6. Siswa menjawab pertanyaan pada aspek ini pada aspek ini ada 16 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 84,2

7. Siswa mengerjakan tugas pada aspek ini pada aspek ini ada 15 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 78,9
8. Siswa menjawab pertanyaan dari temannya pada aspek ini pada aspek ini ada 16 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 84,2
9. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran pada aspek ini pada aspek ini ada 15 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 78,9
10. Siswa mengerjakan tugas pada aspek ini pada aspek ini ada 16 orang yang melaksanakan aktivitas tersebut dengan persentase 84,2

Terjadinya peningkatan pada aktivitas siswa akan berdampak positif terhadap hasil belajar yang akan mereka peroleh. Berdasarkan pada hasil evaluasi pada pembelajaran IPA dengan materi sumber daya alam diperoleh rata-rata 191,1 Dengan katagori sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

- b) Observasi kemampuan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sains materi sumber daya alam dengan teknologi dan masyarakat.

Tabel IV.10
Nilai Kemampuan dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sumber
Daya Alam
Pada siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketercapaian	Ketuntasan	Rata-rata
1.	HBS 1	8	80	T	89,47
2.	HBS 2	10	100	T	
3.	HBS 3	8	80	T	
4.	HBS 4	8	80	T	
5.	HBS 5	8	80	T	
6.	HBS 6	10	90	T	
7.	HBS 7	8	80	T	
8.	HBS 8	8	80	T	
9.	HBS 9	8	80	T	
10.	HBS 10	9	90	T	
11.	HBS 11	8	80	T	
12.	HBS 12	8	80	T	

13.	HBS 13	10	100	T	
14.	HBS 14	6	60	TT	
15.	HBS 15	8	80	T	
16.	HBS 16	8	80	T	
17.	HBS 17	9	90	T	
18.	HBS 18	6	60	TT	
19.	HBS 19	8	80	T	

Sumber data: hasil tes siswa siklus II

Pada siklus ke II, target yang peneliti inginkan sudah tercapai. Hal ini dapat kita lihat pada tabel IV.10 bahwa semua siswa mencapai ketuntasan individual, karena nilainya sesuai dengan target yang peneliti inginkan yaitu minimal 65, sedangkan ketuntasan belajar secara

klasikal 70%, $K = \frac{17}{19} \times 100\% = 89,47\%$, oleh karena itu siswa kelas IV SD Negeri 009 Desa

Tanjung Baru pada siklus II pembelajaran setelah tindakan mencapai target yang peneliti inginkan, maka peneliti tidak melanjutkan untuk siklus berikutnya.

4. Refleksi

Untuk siklus II sudah lebih baik dari siklus pertama. Siswa sudah mengerti dengan langkah-langkah pembelajaran, sehingga kesalahan tidak terlalu banyak dilakukan. Waktu yang tersedia sudah sesuai dengan perencanaan. Dalam mengerjakan latihan waktunya dibatasi sehingga waktu yang tersedia cukup. Peneliti lebih tegas dan rajin dalam memonitor siswa pada saat mengerjakan latihan, sehingga tidak ada kesempatan bagi siswa untuk bermain antara siswa satu dan siswa lainnya.

Pada siklus II, target yang peneliti inginkan sudah tercapai. Hal ini dapat kita lihat pada tabel IV.10 bahwa semua siswa mencapai ketuntasan individual, karena nilainya sesuai dengan target yang penulis inginkan yaitu minimal 65, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal 70%, yaitu $K = \frac{17}{19} \times 100\% = 89,47\%$ oleh karena itu siswa

kelas IV SD Negeri 009 Desa Tanjung Baru pada siklus II pembelajaran setelah tindakan

sudah mencapai target yang peneliti inginkan, maka peneliti tidak melanjutkan untuk siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Pada kegiatan ini peneliti menyajikan data yang berkenaan dengan penelitian yang telah dilakukan di SDN 009 Tanjung baru pada kelas IV semester II tahun ajaran 2010-2011 pada pokok bahasan sumber daya alam dengan menggunakan metode tanya jawab melalui media poster. Hasil penelitian dianalisis yaitu aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, hasil belajar siswa selama pembelajaran mulai meningkat setelah pemberian tindakan, ketuntasan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diadakan tindakan.

1. Aktivitas Guru

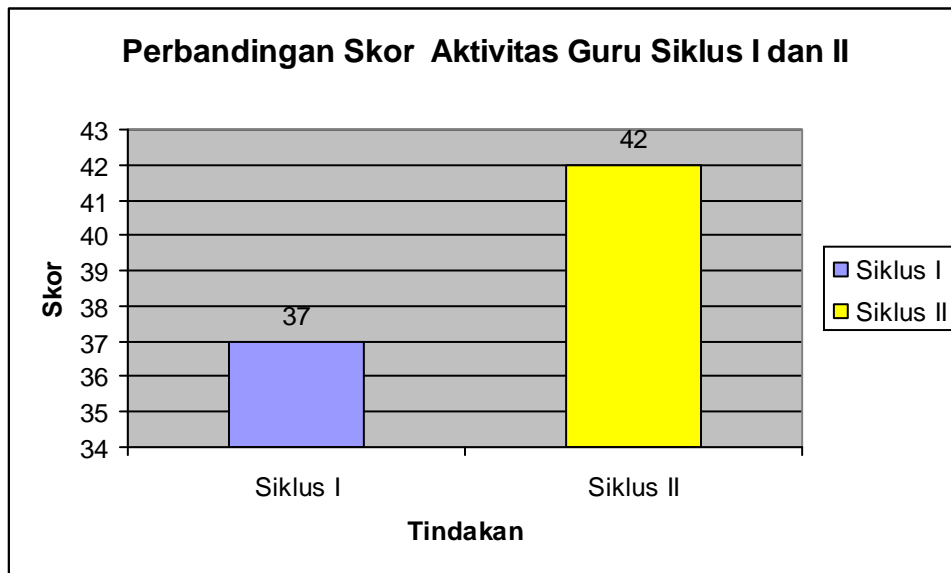
Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru pada siklus I hanya mencapai skor 37 berada pada interval 33,9 – 41,9 dengan katagori sempurna. Sedangkan hasil pengeamatan aktivitas guru pada siklus II terjadi peningkatan dengan mencapai skor 42 berada pada interval 42–50 dengan katagori sangat sempurna. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.1I
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus I Dan Siklus II

No	Tindakan	Aktivitas guru										Rata-rata	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor	%
1	Siklus 1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37	72
2	Siklus 2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42	84

Peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran juga dapat dilihat pada histogram dibawah ini

Gambar I
Histogram Perbandingan Aktivitas Guru Pada
Siklus I Dan II



2. Aktivitas siswa

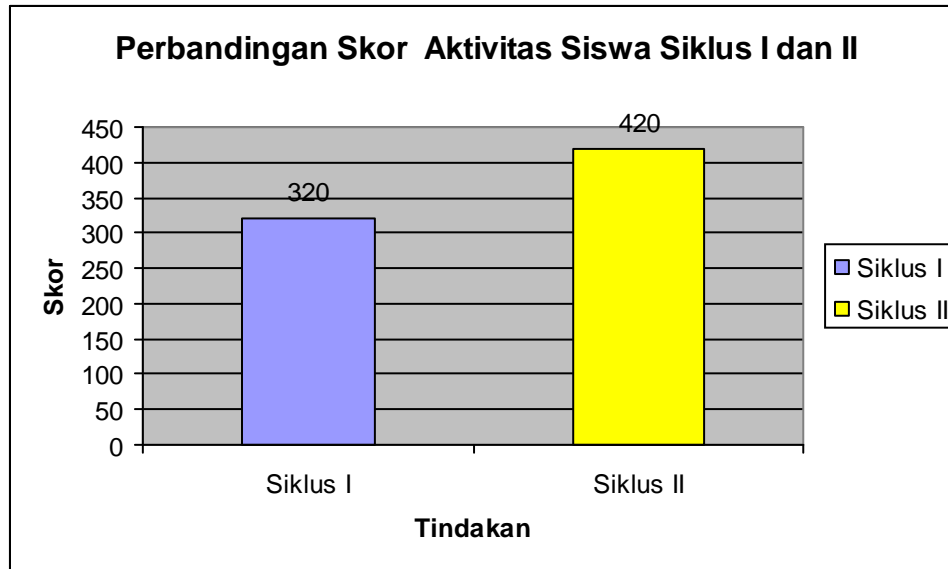
Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama, tingkat aktivitas belajar siswa pada siklus I hanya mencapai skor 320 berada interval 142-190 yaitu dalam kreteria sangat tinggi. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus II terjadi peningkatan yaitu mencapai skor 420 berada pada interval 142-190 pada kreteria sangat tinggi lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.12
Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Siklus I Dan II

No	Aktvitas siswa	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Rata-rata		Rata-rata	
		jumlah	%	jumlah	%
1	Siswa menjawab salam	30	157,9	50	263,2
2	Siswa mendengarkan apersepsi	30	157,9	40	210,5
3	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan memperhatikan poster	30	157,9	50	263,2
4	Siswa melaksanakan Tanya jawab dengan guru tentang pelajaran	30	157,9	40	210,5
5	Siswa bertanya dalam proses pembelajaran	30	157,9	40	210,5
6	Siswa menjawab pertanyaan	30	157,9	40	210,5
7	Siswa mengerjakan tugas	40	210,5	50	263,2
8	Siswa menjawab pertanyaan dari temannya	30	157,9	40	210,5
9	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	30	157,9	40	210,5
10	Siswa mengerjakan tugas	40	210,5	50	263,2
	Jumlah Rata-rata	320	168,5	440	231,6

Perbandingan antara aktivitas siswa siklus I dan II, juga ditampilkan dalam bentuk diagram berikut ini.

Gambar 2
Histogram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa
Siklus I dan II



3. Ketuntasan Hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I, II, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa dalam pokok sumber daya alam semakin meningkat, hal ini disebabkan karena menggunakan metode tanya jawab melalui media poster pada kegiatan proses pembelajaran, siswa lebih termotivasi dan lebih giat belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi siswa semakin tinggi tingkat keberhasilannya.

Pada siklus I tuntas secara individual 11 orang (57,89), dan siklus II 17 orang (89,47), sedangkan yang tidak tuntas pada siklus I, 9 orang (47,36) dan siklus II 2 orang (10,25). Terjadi terjadi ketidak tuntas secara individual pada siklus I ini disebabkan beberapa faktor diantaranya aktivitas siswa yang tidak sesuai dengan lembar pengamatan, seperti siswa tidak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, siswa tidak mencatat hal-hal yang penting dari apa yang dijelaskan guru dan siswa yang tidak mau bertanya terhadap materi yang belum dipahami. dan guru belum sempurna melaksanakan tanya jawab, dan belum sempurna menggunakan media poster, dimana siswa masih merasa baru sewaktu guru menggunakan

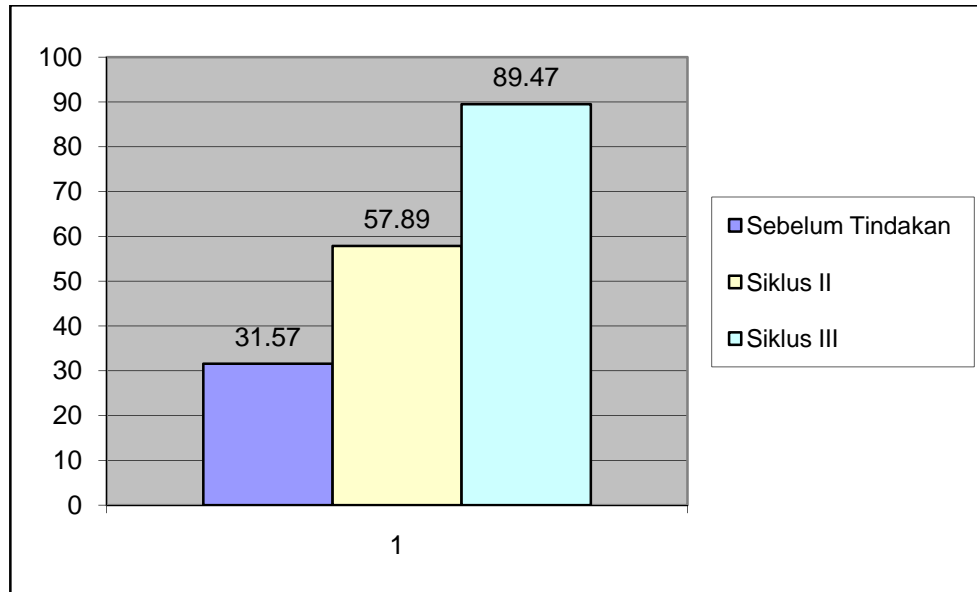
metode tanya jawab dan menggunakan media poster sehingga proses pembelajaran belum sempurna.

Pada siklus II ketuntasan individual sudah tercapai, hal ini karena pada pertemuan ke II ini suasana belajar dengan menggunakan metode tanya jawab melalui media poster sudah sedikit membaik, siswa sudah mulai terbiasa belajar dengan metode tanya jawab. Dimana guru sudah sempurna menggunakan metode tanya jawab siswa terlihat aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dan teman-temannya. Dan guru sudah sempurna dalam menggunakan media poster terlihat dari siswa yang senang dengan media poster yang dipajang guru dipapan tulis, sehingga membuat semangat siswa dalam proses pembelajaran. Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sains semakin membaik, semua ini karena guru betul-betul sempurna melaksanakan metode tanya jawab dan sempurna menggunakan media poster sehingga siswa benar-benar berusaha menemukan sendiri jawaban dari soal yang diberikan guru sehingga pemahaman terhadap mata pelajaran Sains lebih baik, semoga apa yang telah didapatkannya akan bertahan lama dalam ingatannya, bila dibandingkan dengan pemahaman yang diberikan oleh guru selamanya.

Pada siklus I ketuntasan klasikal, 57,89 belum tuntas, dan siklus II 89,47 tuntas, terjadi peningkatan hasil belajar secara individual memberikan pengaruh terhadap ketuntasan klasikal. Pada siklus I dan II terjadi kenaikan persentasenya yang signifikan. Hal ini disebabkan pada saat siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru ketika menggunakan metode tanya jawab melalui media poster, terlihat disaat guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab siswa sangat serius dalam memperhatikan penjelasan guru, sehingga terjadi tanya jawab antara guru dan siswa, siswa dan teman-temannya, Kehadiran media poster yang dinamis dan sederhana siswa tidak hanya mengikuti proses pembelajar

mengajar secara verbalistis, melainkan juga dapat melihatnya melalui media poster yang digunakan guru sebagai media penyampaian informasi tanpa memerlukan pengamatan yang rinci dan mendalam, dengan adanya media poster siswa bisa melihat langsung dan menanyakan kepada guru, sehingga terjadi tanya jawab antara guru-siswa, siswa dan teman-temannya. Pada siklus II ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai, sesuai dengan pendapat Nasrun Harahap bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai bila 85 % dari seluruh siswa tuntas belajar dengan nilai minimal 65%.

Gambar 3
Histogram Perbandingan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV
Pada Materi Sumber Daya Alam Pada Sebelum Tindakan,
Siklus I, Siklus II.



Sumber: Data Olahan, 2010

Setelah melihat rekapitulasi hasil belajar IPA siswa kelas IV pada materi Sumber Daya Alam histogram di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 65%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, kerana sudah jelas hasil belajar siswa kelas IV pada materi sumber daya alam sudah diperoleh

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode Tanya jawab melalui media poster dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran sains. Namun, walaupun demikian masih terdapat kekurangan didalam penerapannya misalnya:
 - a. Dalam pemilihan informasi atau materi dikelas didasarkan pada kebutuhan siswa padahal, dalam kelas itu tingkat kemampuan siswanya berbeda-beda sehingga guru akan kesulitan dalam menentukan materi pelajaran karena tingkat pencapaiannya siswa tadi tidak sama
 - b. Tidak setiap siswa dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan penggunaan metode tanya jawab melalui media poster ini.
 - c. Pengetahuan yang didapat oleh setiap siswa akan berbeda-beda dan tidak merata.
2. Dalam menggunakan metode Tanya jawab melalui media poster sangat berguna diterapkan di sekolah, dimana metode Tanya jawab melalui media poster adalah konsep belajar yang membantu siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan pembelajaran Sains dengan menggunakan metode tanya jawab melalui media poster.

1. Hendaknya guru menggunakan metode tanya jawab melalui media poster dalam pembelajaran sains sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Diharapkan juga kepada guru juga menggunakan metode tanya jawab melalui media poster pada mata pelajaran lain, agar kemampuan siswa dapat meningkat dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir dan Usman Basyaruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Ciputat Pers.
- Arief Armai. 2002. *Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta. Ciputat Pers.
- Anas Sudijono. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo.
- Arief dan Sadiman. 2003. *Media pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo persada
- Bahri Syaiful Djamarah dan Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Dalyono. M. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Darajad Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pemebelajaran Agama Islam*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Depdikbud.1991. *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta. Balai pustaka
- Gimin. 2008. *Instrumen dan pelaporan hasil dalam penelitian tindakan kelas*. Pekanbaru
- Hamalik Oemar. 2005. *Kurikulum Dalam Pemebelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hartono. *Strategi Pembelajaran*. LSFK2P. Pekanbaru
- Kunandar.2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Lazim. 2001.*Strategi Pembelajaran Bahan Ajar Mata Kuliah*. FKIF UNRI,
- Moedjiono. 1993 *Strategi belajar mengajar*. Jakarta. Depdikbut,
- Mulyasa, 2003, *Kurikulum Berbasis Kopetensi*, Bandung, Remaja Rosda Karya
- Mulyana, 2007, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, Universitas Terbuka
- Purwanto Ngalim.2006 *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Pengajaran*. Bandung. Roesdakarya.
- Roestiyah. 1989. *Masalah-Masalah Dalam Ilmu Keguruan*. Jakarta. Bina Aksara.
- Roestiyah. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sabri Ahmat. 2010. *Strategi Pembelajaran Mickro Teacing*. Quantum Teacing
- Sanjaya Wina. 2006. *Pembelajaran Dalam Kurikulum Berbasis Kopetensi*. Prenada Medi Group.

Sudjana nana dan Ahmad Rivai. *Media pngajaran*. Bandung. Sinar Bandung

Sudjana Nana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Rineka Cipta.

Suderajad Hari. 2004. Imlementasi kurikulum berbasis kopetensi(KBK) Pembaharuan pendidikan dalam UU sikdiknas 2003. Bandung. Cipta Cekas Grafika.

Suharsimi Arikunto.2005 *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta. Bumi Aksara

Slameto.2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta Renika Cipta

Tim Bina Karya Guru. 2006. *IPA SD*. Jakarta. Erlangga.

Zulkifli. 2003 *Psikologi Perkembangan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ADE PUTRA, kelahiran Desa Tanjung Baru, 28 November 1988, lahir sebagai anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan suami istri Rahmat dan Maidarnis. Pada tahun 1994 penulis memulai pendidikan dasar di SDN 009 Desa Tanjung Baru dan tamat pada tahun 2000.

Setelah menamatkan SD, pada tahun 2000 yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MTs Nailul Amani Tanjung Baru, tamat pada tahun 2003, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Mas Tanjung Baru dan tamat pada tahun 2006.

Setelah menamatkan pendidikan pada Mas Tanjung baru, pada tahun 2006 penulis diterima sebagai Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pada bulan Juli-Agustus 2009, penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata yang berlokasi di Desa petani Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Kemudian pada bulan Oktober-Desember 2009 dilanjutkan dengan Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) selama dua setengah bulan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Yayasan Amal ihklas Pekanbaru.

Selanjutnya sebagai tugas akhir perkuliahan penulis mengadakan penelitian di SDN 009 Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah dengan “ Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Sains Dengan Metode Tanya Jawab Melalui Media Poster kelas IV DI SDN 009 Tanjung Baru Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir ”, dengan bimbingan Ibu Dra. Erviyenni, M.Pd

Lampiran 1.**Mata Pelajaran : SAINS****Kelas/Semester : IV/II****Standar Kompetensi : 11 Memahami hubungan anantara sumber daya alam dengan lingkungan teknologi dan masyarakat.**

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber	Penilaian
11.1 Menjelaskan sumber daya alam dengan lingkungan.	- Menjelaskan pengertian sumber daya alam -Menjelaskan cara mengelola sumber daya alam.	Sumber daya alam	Guru dan siswa informasi tentang materi sumber daya alam melalui metode tanya jawab melalui media poster	2 X 35 Menit	Buku Paket IPA, dan buku-buku bacaan yang relevan, papan tulis, spidol.	Tes tertulis
11.2	-Mengidentifikasi hasil teknologi yang digunakan sumber daya alam. -Menjelaskan keuntungan dan kerugian yang ditimbulkan apabila sumber daya alam digunakan tidak bijaksana. -Menjelaskan keuntungan dan kerugian pengelolaan sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan.	Sumber daya alam	Guru dan murid menggali informasi tentang materi sumber daya alam melalui metode tanya jawab melalui media poster	2 X 35 Menit	Buku Paket IPA, dan buku-buku bacaan yang relevan, papan tulis, spidol.	Tes Tertulis
11.3	Menjelaskan tingkat kemudahan pengambilan hasil laut, sungai, hutan dan tanah-tanah galian tanpa pelestarian Mengumpulkan informasi tentang terjadinya Menjelaskan kegiatan manusia yang dapat mengatasi dampak negatif	Sumber daya alam	Guru dan murid menggali informasi tentang materi sumber daya alam melalui metode tanya jawab melalui media poster	2 X 35 Menit	Buku Paket IPA, dan buku-buku bacaan yang relevan, papan tulis, spidol.	Tertulis

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I (Pertemuan Pertama)

- Mata Pelajaran : IPA
- Kelas / Semester : IV / II
- Pertemuan ke : Pertama
- Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
- Standar Kompetensi : Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan teknologi dan masyarakat.
- Kompetensi Dasar : Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungannya.
- Indikator :
- Menjelaskan pengertian sumber daya alam
 - Menjelaskan cara mengelola sumber daya alam
1. Tujuan pembelajaran (kognitif)
 - Siswa mampu menjelaskan pengertian sumber daya alam
 - Siswa mampu mengetahui cara mengelola sumber daya alam
 2. Materi Pelajaran : Sumber Daya Alam
 3. Metode Pembelajaran :
 - Tanya Jawab.
 - Media poster.
 4. Kegiatan Pembelajaran
 - a) Kegiatan awal (10)
 - Guru memberi salam
 - Berdoa sebelum belajar
 - Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran
 - Guru bertanya tentang benda-benda yang ada disekitar kita.

b) Kegiatan inti (50)

- Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media poster
- Guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran.
- Guru mendorong siswa untuk bertanya
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
- Guru memberikan tugas kepada siswa
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

c) Kegiatan Akhir (10)

- Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran
- Guru memberi evaluasi
- Guru menyebutkan materi berikutnya

5. Alat / Sumber : Buku paket dan buku-buku bacaan yang relevan, papan tulis, spidol

6. Penilaian : Tertulis

Guru Kelas

Peneliti

JAKFAR, S.Pd.I

ADE PUTRA

Mengetahui
kepala Sekolah

DAHMIR, S, Hum
NIP. 19570101 197802 100

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) **SIKLUS I (Pertemuan Kedua)**

Mata Pelajaran : IPA
 Kelas / Semester : IV / II
 Pertemuan ke : Kedua
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
 Standar Kompetensi : Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan teknologi dan masyarakat.
 Kompetensi Dasar : Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan.

Indikator :

- Mengidentifikasi hasil teknologi yang digunakan manusia yang menggunakan sumber daya alam.
- Menjelaskan keuntungan dan kerugian yang timbul apa bila sumber daya alam digunakan tidak bijaksana.
- Menjelaskan keuntungan dan kerugian pengelolaan sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan.

1. Tujuan pembelajaran (kongnitif)

- Siswa mampu mengetahui hasil teknologi yang digunakan manusia dalam menggunakan sumber daya alam.
- Siswa mampu menjelaskan keuntungan dan kerugian yang timbul apa bila sumber daya alam digunakan tidak bijaksana.
- Siswa mampu menjelaskan keuntungan dan kerugian pengelolaan sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan.

2. Materi Pelajaran : Sumber Daya Alam dan Penggunaannya

3. Metode Pembelajaran :

- Tanya Jawab.
- Media poster.

4. Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan awal (10)

- Guru memberi salam
- Berdoa sebelum belajar
- Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran
- Guru bertanya tentang benda-benda yang ada disekitar kelas.

b) Kegiatan inti (50)

- Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media poster
- Guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran.
- Guru mendorong siswa untuk bertanya
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
- Guru memberikan tugas kepada siswa
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

c) Kegiatan Akhir (10)

- Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran
- Guru memberi evaluasi
- Guru menyebutkan materi berikutnya

5. Alat / Sumber : Buku paket dan buku-buku bacaan yang relevan, papan tulis, spidol

6. Penilaian : Tertulis

Guru Kelas

Peneliti

JAKFAR, S.Pd.I

ADE PUTRA

Mengetahui
kepala Sekolah

DAHMI, S. Hum
NIP. 19570101 197802 100

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II (Pertemuan Pertama)

Mata Pelajaran : IPA
 Kelas / Semester : IV / II
 Pertemuan ke : Pertama
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
 Standar Kompetensi : Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan teknologi dan masyarakat.
 Kompetensi Dasar : Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan.

Indikator :

- Menjelaskan tingkat kemudahan pengambilan hasil laut, sungai, hutan dan tanah galian tanpa pelestarian.
- Mengumpulkan informasi tentang terjadinya bencana alam dan penyebabnya.
- Menjelaskan kegiatan manusia yang dapat mengatasi dampak negatif

1. Tujuan pembelajaran (kognitif)

- Siswa mampu mengetahui cara mudah pengambilan hasil laut, hutan, dan tanah-tanah galian tanpa pelestarian
- Siswa mengetahui penyebab terjadinya bencana alam.
- Siswa mampu menjelaskan kegiatan manusia yang dapat mengatasi dampak negatif

2. Materi Pelajaran : Sumber Daya Alam

3. Metode Pembelajaran :

- Tanya Jawab.
- Media poster.

4. Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan awal (10)

- Guru memberi salam

- Berdoa sebelum belajar
- Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran
- Guru bertanya tentang benda-benda yang ada disekitar kelas.

b) Kegiatan inti (50)

- Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media poster
- Guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran.
- Guru mendorong siswa untuk bertanya
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
- Guru memberikan tugas kepada siswa
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

c) Kegiatan Akhir (10)

- Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran
- Guru memberi evaluasi
- Guru menyebutkan materi berikutnya

Alat / Sumber : Buku paket dan buku-buku bacaan yang relevan, papan tulis, spidol

5. Penilaian : Tertulis

Guru Kelas

Peneliti

JAKFAR, S.Pd.I

ADE PUTRA

Mengetahui
kepala Sekolah

DAHMIR, S, Hum
NIP. 19570101 197802 100

Lampiran 5**Pos Tes Siklus I (Pertemuan I dan II)**

Berikan tanda silang (x) pada huruf a,b,c, dan d didepan jawaban yang benar.

1. Tumbuhan, hewan, dan bahan alam merupakan.....
 - a. Makhluk hidup
 - b. Sumber daya alam
 - c. Benda mati
 - d. Alam semesta
2. Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat membantu manusia disebut.....
 - a. Sumber daya manusia
 - b. Jagat raya
 - c. Kehidupan
 - d. Sumber daya alam
3. Sebagian besar makanan pokok kita berasal dari tumbuhan, selain makanan pokok tumbuhan juga dimanfaatkan untuk.....
 - a. Minuman
 - b. Makanan
 - c. Obat-obatan
 - d. Ramuan
4. Sumber daya alam dibedakan menjadi
 - a. 2
 - b. 4
 - c. 1
 - d. 5
5. Sumber daya alam yang berupa makhluk hidup disebut.....
 - a. Hayati
 - b. Hidup
 - c. Tumbuhan
 - d. Hewan
6. Serat kapas dapat digunakana untuk membuat
 - a. Kain Katu

- b. Kain Sutra
 - c. Kain Songket
 - d. Kain Batik
7. Kelapa sawit dapat diolah menjadi
- a. Gas
 - b. Minuman
 - c. Minyak Wangi
 - d. Minyak goreng
8. Selain kayu, bagian tumbuhan yang banyak dimanfaatkan adalah
- a. Rotan dan Akar
 - b. Rotan dan Batang
 - c. Akar dan Kayu
 - d. Akar dan Tumbuhan
9. Kulit hewan dapat diolah menjadi
- a. Jaket dan Tas
 - b. Jaket dan Lemari
 - c. Jaket dan Kursi
 - d. Sendok dan Garpu
10. Logam dan besi dapat diolah menjadi
- a. Sendok
 - b. Garpu
 - c. Piring
 - d. Sendok dan Garpu

Lampiran 6

Pos Tes Siklus II (Pertemuan Pertama)

Berikan tanda silang (x) pada huruf a,b,c, dan d didepan jawaban yang benar.

1. Pengembangan bahan alam secara liar, sisa tanah dalam galian.....
 - a. Baik
 - b. Rusak
 - c. Biasa aja
 - d. Tidak Rusak
2. Tanah lapisan atasnya telah rusak, tanah menjadi.....
 - a. Tidak subur lagi
 - b. Subur
 - c. Lebih Subur
 - d. Subur Sekali
3. Akibat pengambilan bahan alam secara liar dapat menyebabkan.....
 - a. Tumbuhan tidak hidup lagi
 - b. Tumbuhan mati
 - c. Erosi
 - d. A,b, dan c benar
4. Seharusnya setiap pengambilan bahan alam harus diikuti dengan tindakan....
 - a. Pelestarian
 - b. Perlindungan
 - c. Pemupukan
 - d. Penanaman
5. Untuk dapat mengembalikan kesuburan tanah, maka tanah perlu diberi.....
 - a. Dipupuk
 - b. Disiram
 - c. Dibersihkan
 - d. Dilestarikan

6. Semua makhluk hidup akan diuraikan oleh makhluk hidup penguraian, kulit pisang dan bangkai tikus akan diuraikan oleh.....
 - a. Ulat
 - b. Cacing dan makhluk lainnya
 - c. Ular
 - d. Hewan
7. Zat yang telah diuraikan bercampur kembali ketanah sehingga tanah menjadi.....
 - a. Subur
 - b. Tidak subur
 - c. Erosi
 - d. populasi
8. Sebutkan benda-benda yang dapat mencemari lingkungan.....
 - a. Kalung
 - b. Kaca
 - c. Berbagai jenis plastik
 - d. A,b, dan c benar
9. Membuang sampah disembarang tempat bisa menyebabkan polusi udara, dan juga dapat mengakibatkan.....
 - a. Kebanjiran
 - b. Kebakaran
 - c. Pemeliharaan
 - d. Lingkungan bersih
10. Agar lingkungan bersih dan indah kita dapat membuang sampah pada.....
 - a. Tempatnya
 - b. Sembarang tempat
 - c. Suka hati
 - d. Dijalan raya

Lampiran 7**KUNCI JAWABAN SIKLUS I DAN II**

Kunci Siklus I (Pertemuan I dan II)	Kunci Siklus II (Pertemuan Pertama)
1. b	1. b
2. d	2. a
3. c	3. d
4. a	4. a
5. a	5. a
6. a	6. b
7. d	7. a
8. a	8. d
9. a	9. a
10. d	10. a

Lampiran 8

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru (Siklus 1)

Nama Sekolah : SDN 009 Tanjung Baru
 Kelas : IV (Empat)
 Pokok Bahasan : Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan
 Petunjuk : Amati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.
 Kemudian isilah lembar ini menggunakan tanda cheklis

No	AKTIVITAS YANG DI AMATI	YA					Tidak
		1	2	3	4	5	
1	Guru memberi salam						
2	apersepsi						
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media poster						
4	Guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran						
5	Guru mendorong siswa untuk bertanya.						
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa						
7	Guru memberikan tugas kepada siswa						
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya						
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran						
10	Guru memberi evaluasi						
	Jumlah						

Keterangan Skala Nilai:

5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Sedang
 2 = Tidak baik
 1 = Sangat tidak baik

Pengamat

Zakpar S.Pd.I

Lampiran 9

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru (Siklus 2)

Nama Sekolah : SDN 009 Tanjung Baru
 Kelas : IV (Empat)
 Pokok Bahasan : Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan
 Petunjuk : Amati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.
 Kemudian isilah lembar ini menggunakan tanda cheklis

No	AKTIVITAS YANG DI AMATI	YA					Tidak
		1	2	3	4	5	
1	Guru memberi salam						
2	apersepsi						
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media poster						
4	Guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran						
5	Guru mendorong siswa untuk bertanya.						
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa						
7	Guru memberikan tugas kepada siswa						
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya						
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran						
10	Guru memberi evaluasi						
	Jumlah						

Keterangan Skala Nilai:

5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Sedang
 2 = Tidak baik
 1 = Sangat tidak baik

Pengamat

Zakpar S.Pd.I

Lampiran 10**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa
(Siklus 1)**

Nama Sekolah : SDN 009 Tanjung Baru
 Kelas : IV (Empat)
 Pokok Bahasan : Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan

Petunjuk : Amati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.
 Kemudian isilah lembar ini menggunakan tanda cheklis

No	AKTIVITAS YANG DI AMATI	YA					Tidak
		1	2	3	4	5	
1	Siswa menjawab salam						
2	Siswa mendengarkan apersesi						
3	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan memperhatikan poster						
4	Siswa melaksanakan tanya jawab dengan guru tentang pelajaran						
5	Siswa bertanya dalam proses pembelajaran						
6	Siswa menjawab pertanyaan						
7	Siswa mengerjakan tugas						
8	Siswa menjawab pertanyaan dari temannya						
9	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran						
10	Siswa mengerjakan evaluasi						
	Jumlah						

Keterangan Skala Nilai:

5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Sedang
 2 = Tidak baik
 1 = Sangat tidak baik

Pengamat

Zakpar S.Pd.I

Lampiran 11**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa
(Siklus 2)**

Nama Sekolah : SDN 009 Tanjung Baru

Kelas : IV (Empat)

Pokok Bahasan : Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan

Petunjuk : Amati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.
Kemudian isilah lembar ini menggunakan tanda cheklis

No	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Ya					Tidak
		1	2	3	4	5	
1	Siswa menjawab salam						
2	Siswa mendengarkan apersesi						
3	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan memperhatikan poster						
4	Siswa melaksanakan tanya jawab dengan guru tentang pelajaran						
5	Siswa bertanya dalam proses pembelajaran						
6	Siswa menjawab pertanyaan						
7	Siswa mengerjakan tugas						
8	Siswa menjawab pertanyaan dari temannya						
9	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran						
10	Siswa mengerjakan evaluasi						
	Jumlah						

Keterangan Skala Nilai:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Sedang

2 = Tidak baik

1 = Sangat tidak baik

Pengamat

Zakpar S.Pd.I

Lampiran 12

MEDIA POSTER PADA SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA



Lampiran 13

MEDIA POSTER PADA SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA



Lampiran 14

MEDIA POSTER PADA SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

